

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Subyek Penelitian

4.1.1 Profil Perusahaan Kompas.com



Gambar 4.1 Logo Kompas.com

Sumber: Kompas.com

Kompas.com merupakan salah satu pionir media online di Indonesia. Kompas.com pertama kali menerbitkan berita di Internet pada 14 September 1995 dengan nama Kompas Online. Mulanya, Kompas Online atau KOL yang diakses dengan alamat kompas.co.id hanya menampilkan replika dari berita-berita harian Kompas yang terbit hari itu. Tujuan didirikan Kompas Online adalah untuk memberikan layanan kepada para pembaca harian Kompas di tempat-tempat yang sulit dijangkau oleh jaringan distribusi Kompas (Nopendri, 2018).

Dengan hadirnya Kompas Online, para pembaca harian Kompas terutama di Indonesia bagian timur dan di luar negeri dapat menikmati sajian berita yang diterbitkan harian Kompas pada hari yang sama saat berita di unggah, pembaca tidak perlu menunggu beberapa hari seperti biasanya untuk membaca berita.

Selanjutnya, demi memberikan layanan yang maksimal, di awal tahun 1996 alamat Kompas Online berubah menjadi www.kompas.com. Dengan alamat baru, Kompas Online menjadi semakin populer buat para pembaca setia harian Kompas di luar negeri.

Kompas.com telah resmi berdiri pada tahun 1997 dengan nama Kompas Online. Saat itu, Kompas Online hanya berperan sebagai edisi internet dari harian Kompas. PT Kompas Media Nusantara sebagai perusahaan yang menaungi harian Kompas. Namun seiring dengan menjamurnya pengiklan di situs daring, Kompas

Online akhirnya dilepas dari redaksi harian Kompas, ditandai dengan pembentukan PT Kompas Cyber Media pada 6 Agustus 1998. Kehadiran KCM memberi peluang lebih leluasa bagi pengasuhnya untuk mengeksploitasi teknologi internet. Sementara itu, harian Kompas tetap berada di bawah PT Kompas Media Nusantara. Sejak saat itu, Kompas Online lebih dikenal dengan sebutan KCM. Di era ini, para pengunjung KCM tidak lagi hanya mendapatkan replika harian Kompas, tapi juga mendapatkan update perkembangan berita-berita terbaru yang terjadi sepanjang hari.

Sepuluh tahun kemudian, pada tahun 2008 Kompas.com tampil dengan perubahan yang signifikan. Mengusung ide “Reborn”, Kompas.com membawa logo, tata letak, hingga konsep baru di dalamnya. Lebih kaya, lebih segar, lebih elegan dan tentunya tetap mengedepankan unsur user friendly dan advertiser friendly. Sinergi ini menjadikan Kompas.com sebagai sumber informasi lengkap, yang tidak hanya menghadirkan berita dalam bentuk teks, namun juga gambar, video, live streaming. Pertumbuhan ini pun mendorong bertambahnya pengunjung aktif Kompas.com di awal tahun 2008 yang mencapai 20 juta pembaca aktif per bulan, dan total 40 juta page view/impression per bulan. Saat ini, Kompas.com telah mencapai 120 juta page view per bulan.

a) Visi

Menjadi perusahaan terbesar, terbaik, terpadu, dan tersebar di Asia Tenggara. Melalui usaha berbasis pengetahuan untuk menciptakan masyarakat terdidik, tercerahkan, menghargai kebhinekaan, adil, dan sejahtera.

b) Misi

Kompas mempunyai misi berita-beritanya dapat mencerahkan dan menambah pengetahuan pembaca. Mengantisipasi dan merespon dinamika masyarakat secara profesional, sekaligus memberi arah perubahan (trend setter) dengan menyediakan dan menyebarluaskan informasi yang terpercaya (Kompas Company Profile, 2007). Dilihat dari mottonya yaitu Amanat Hati Nurani Rakyat, yang berarti bahwa Kompas menunjukkan keberpihakannya terhadap rakyat dalam arti mementingkan kepentingan orang banyak. Dari motto yang dimiliki dapat disimpulkan bahwa Kompas

mengembangkan misi dalam pemberitaannya yang mengarah pada kepentingan umum dan bukan pada kepentingan individu atau golongan (Kompas Company Profile, 2007). Kompas berperan serta ikut mencerdaskan bangsa, menjadi nomor satu diantara media pers yang lainnya. Dalam setiap pemberitaannya, Kompas menempatkan kemanusiaan sebagai nilai tertinggi, mengarahkan focus perhatian dan tujuan pada nilai-nilai transenden atau mengatasi kepentingan kelompok, dengan rumusan bakunya adalah “humanisme transendental”. Secara umum Kompas menyatakan diri sebagai surat kabar yang independen dan mencoba lebih obyektif dalam setiap pemberitaannya. Kompas menyebut dirinya merupakan penengah dari berbagai aliran politik yang ada dalam masyarakat.

4.1.2 • Profil Perusahaan Oto.Detik.com

Gambar 4.2 Logo Detik Oto

Sumber: Oto.Detik.com

Detik.com merupakan rubrik dengan tema otomotif dari Detik.com . Detik.com adalah pelopor media daring di Indonesia, ini adalah media daring yang muncul pada tahun 1998 tanpa sebelumnya mempublikasikan surat kabar seperti media media terdahulunya Republika.com, dan Kompas.com. Detik.com adalah media yang daring yang memiliki kanal atau segmentasi berita seperti detikNews, detikSport, detikOto, detikHot, detikInet, detikFinance, detikHealth, detikTravel, detikFood, Wolipop, dan detikTV. Pendiri Detik.com adalah wartawan dari berbagai media di indonesia., Budiono Darsono, Yayan Sopyan dan Didi Nugrahadi serta Abdul Rahman membangun website agrakom.com yang merupakan konsep bisnis berbasis internet. Seiring perkembangan jaman dan kemajuan teknologi, Budiono dan kawan-kawannya tersebut sepakat membentuk media online pada 9 Juli 1998 yang dinamai Detik.com (Baihaqi, 2021)

Detikcom resmi diakuisisi oleh Transmedia di bawah grup perusahaan CT Corp yang didirikan oleh Chairul Tanjung. Selaku pemilik baru, Chairul Tanjung tetap mempertahankan Detikcom sebagai media independen dan netral. Semangat inovasi, kreativitas, dan entrepreneurship telah menjadi pedoman dalam menjalankan roda bisnis Detikcom. Berawal dari pengakses ratusan ribu per hari, nama Detikcom semakin melesat menjadi media online dengan pengakses jutaan setiap harinya dan memiliki jumlah pengiklan terbesar di Indonesia. Saat ini, Detikcom terus berinovasi dan melakukan transformasi menjadi beyond media. Seiring berjalannya waktu, Detikcom berkembang menjadi keluarga jaringan media bernama Detik Network. Detik Network terdiri dari Detikcom, CNN Indonesia.com, Haibunda.com, CNBC Indonesia, Female Daily, Beautynesia dan masih akan berkembang lebih banyak lagi.

Target market dari Detikcom adalah mahasiswa yang berusia 18-24 tahun, karyawan swasta, PNS, dan pengusaha yang berusia 25-34 tahun, serta karyawan, pengusaha, ibu rumah tangga, hingga pensiunan yang berusia di atas 34 tahun. Oleh sebab itu, Detikcom menargetkan masyarakat yang sudah 'melek' internet untuk menjadi fokus audiensnya. Untuk meraih pembaca, Detikcom memfokuskan sajian beritanya pada ranah lifestyle, seperti DetikHot, DetikOto, DetikSport, Wolipop, DetikTravel, DetikFinance, DetikHealth, DetikInet, Detik X, 20 Detik, dan DetikFood (Detikcom, 2018). Penulis berada di kanal DetikHealth yang artinya, bertugas untuk menulis berita seputar kesehatan (Viona, 2021)

4.2 Hasil dan Pembahasan

4.2.1 Analisis Framing Berita Kompas.com

1. Analisis Artikel Berita 1

Judul : Beli Mobil Listrik Dapat Insentif Rp 80 Juta, Motor Listrik Rp 8 Juta

Sumber : Kompas.com

Tanggal : 14 Desember 2022

Ringkasan : Aturan subsidi untuk pembelian kendaraan listrik atau battery electric vehicle (BEV) nampaknya bakal segera diterbitkan. Menteri

Perindustrian Agus Gumiwang Kartasasmita mengatakan, insentif terkait pembelian kendaraan listrik atau konversi tersebut sudah dalam tahap finalisasi.

Tabel 4.1 Tabel Analisis Berita 1

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Sintaksi	Judul	Beli Mobil Listrik Dapat Insentif Rp 80 Juta, Motor Listrik Rp 8 Juta
	Lead	Aturan subsidi untuk pembelian kendaraan listrik atau battery electric vehicle (BEV) nampaknya bakal segera diterbitkan.
	Latar Informasi	Menteri Perindustrian Agus Gumiwang Kartasasmita mengatakan, insentif terkait pembelian kendaraan listrik atau konversi tersebut sudah dalam tahap finalisasi.
	Kutipan Sumber	Menteri Perindustrian Agus Gumiwang Kartasasmita <ol style="list-style-type: none"> 1. " Pemerintah sekarang sedang dalam tahap finalisasi, menghitung, untuk memberikan insentif terhadap pembelian mobil dan atau motor listrik. Insentif akan diberikan kepada pembeli yang membeli mobil atau motor listrik yang mempunyai pabrik di Indonesia," 2. "Jumlah dari subsidi ini akan kami hitung, tapi kira-kira untuk pembelian mobil listrik akan diberikan insentif sebesar Rp 80 juta, untuk pembelian mobil listrik berbasis hybrid akan diberikan insentif sebesar Rp 40 juta," 3. "Untuk motor listrik yang baru itu akan diberikan insentif sebesar Rp 8 juta, sementara untuk motor konversi menjadi motor listrik akan diberikan insentif sebesar Rp 5 juta," 4. "Kami melihat ini sangat penting, karena indonesia belajar dari berbagai macam negara yang relatif lebih maju dalam electric vehicle baik itu mobil maupun motor listrik," 5. "Contohnya di negara-negara eropa mengapa mereka lebih maju dalam penggunaan mobil atau

		motor listrik karena memang pemerintahnya memberikan insentif, dan kalau kita lihat china juga memberikan insentif dan negara yang sebetulnya juga menjadi kompetitor kita thailand juga memberikan insentif,”
	Pernyataan Opini Penutup	6. Tidak terdapat pernyataan opini Penutup dari artikel ini merupakan kutipat dari Menteri Perindustrian Agus Gumiwang Kartasasmita " Contohnya di negara-negara eropa mengapa mereka lebih maju dalam penggunaan mobil atau motor listrik karena memang pemerintahnya memberikan insentif, dan kalau kita lihat china juga memberikan insentif dan negara yang sebetulnya juga menjadi kompetitor kita thailand juga memberikan insentif,”
Skrip	What	Aturan subsidi untuk pembelian kendaraan listrik atau battery electric vehicle (BEV) nampaknya bakal segera diterbitkan.
	Where	Jakarta, Indonesia
	When	14 Desember 2022
	Who	Menteri Perindustrian Agus Gumiwang Kartasasmita
	Why	Menteri Perindustrian Agus Gumiwang Kartasasmita mengatakan, insentif terkait pembelian kendaraan listrik atau konversi tersebut sudah dalam tahap finalisasi.
	How	Sebagai informasi, subsidi pembelian kendaraan listrik ini bertujuan untuk merangsang daya beli masyarakat Indonesia ke kendaraan elektrifikasi yang ramah lingkungan, seraya mencapai target RI menuju Zero Emission pada 2060 mendatang.
Tematik	Paragraf, Proposisi, Kalimat, Hubungan antar kalimat	Unsur koherensi pada artikel berita ini yaitu terdapat kata penghubung dengan menggunakan koherensi penjelas yaitu "pada" "hingga" "dengan"
Retoris	Kata, Idiom, Gambar, Foto, Grafik	Terdapat 3 foto terkait dengan kendaraan listrik, foto kendaraan listrik tersebut sesuai dengan judul dan pembahasan dari berita, sehingga penulis sengaja menggunakan foto tersebut agar berita terkesan relevan dan juga sebagai penekanan untuk pembaca terkait dengan pemberitaan kendaraan listrik

(Sumber: Olahan Penelitian, 2023)

Rincian Analisis

1. Struktur Sintaksi

Dilihat dari struktur sintaksi pada pemberitaan ini, dengan judul berita Beli Mobil Listrik Dapat Insentif Rp 80 Juta, Motor Listrik Rp 8 Juta. Pada lead terdapat Aturan subsidi untuk pembelian kendaraan listrik atau battery electric vehicle (BEV) nampaknya bakal segera diterbitkan. Latar informasi pada berita ini ialah Menteri Perindustrian Agus Gumiwang Kartasasmita mengatakan, insentif terkait pembelian kendaraan listrik atau konversi tersebut sudah dalam tahap finalisasi. hanya terdapat 1 sumber kutipan yaitu Menteri Perindustrian Agus Gumiwang Kartasasmita tidak terdapat pernyataan opini. Penutup dari artikel berita ini merupakan kutipat dari Menteri Perindustrian Agus Gumiwang Kartasasmita " Contohnya di negara-negara eropa mengapa mereka lebih maju dalam penggunaan mobil atau motor listrik karena memang pemerintahnya memberikan insentif, dan kalau kita lihat china juga memberikan insentif dan negara yang sebetulnya juga menjadi kompetitor kita thailand juga memberikan insentif,"

2. Struktur Skrip

Dalam struktur skrip pemberitaan ini, unsur what Aturan subsidi untuk pembelian kendaraan listrik atau battery electric vehicle (BEV) nampaknya bakal segera diterbitkan, unsur where Jakarta, Indonesia, unsur when 14 Desember 2022 unsur who Menteri Perindustrian Agus Gumiwang Kartasasmita, unsur why Gumiwang Kartasasmita mengatakan, insentif terkait pembelian kendaraan listrik atau konversi tersebut sudah dalam tahap finalisasi. unsur how Sebagai informasi, subsidi pembelian kendaraan listrik ini bertujuan untuk merangsang daya beli masyarakat Indonesia ke kendaraan elektrifikasi yang ramah lingkungan, seraya mencapai target RI menuju Zero Emission pada 2060 mendatang.

3. Struktur Tematik

Unsur koherensi pada artikel berita ini yaitu terdapat kata penghubung dengan menggunakan koherensi penjelas yaitu "pada" "hingga" "dengan" dan tidak terdapat unsur detail pada penulisan artikel ini

4. Struktur Retoris

Terdapat 3 foto terkait dengan kendaraan listrik, foto kendaraan listrik tersebut sesuai dengan judul dan pembahasan dari berita, sehingga penulis sengaja menggunakan foto tersebut agar berita terkesan relevan dan juga sebagai penekanan untuk pembaca

2. Analisis Artikel Berita 2

Judul : Sebelum Beri Subsidi, Pemerintah Harus Tetapkan Jejak
Karbon Kendaraan

Sumber : Kompas.com

Tanggal : 16 Desember 2022

Ringkasan : Guna mendorong penetrasi kendaraan listrik di Indonesia, pemerintah bakal menyiapkan insentif khusus yang bertujuan merangsang daya beli konsumen.

Tabel 4.2 Tabel Analisis Berita 2

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Sintaksi	Judul	Sebelum Beri Subsidi, Pemerintah Harus Tetapkan Jejak Karbon Kendaraan
	Lead	Guna mendorong penetrasi kendaraan listrik di Indonesia, pemerintah bakal menyiapkan insentif khusus yang bertujuan merangsang daya beli konsumen.
	Latar Informasi	Aturan insentif untuk percepatan adopsi kendaraan listrik itu pun nampaknya bakal menjadi kenyataan dalam waktu dekat. Namun disinyalir anggarannya diambil dari APBN (Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara).
	Kutipan Sumber	Direktur Eksekutif Komite Penghapusan Bensin Bertimbel (KPBB) Ahmad Safrudin 1. "Komitmen pemerintah untuk menggulirkan Rp 7,8 triliun tadi harus kita hargai," ujar Puput, disitat dari tayangan online FGD 'Standard grCo2/km dan

		Subsidi KBLBB yang Tidak Membebani APBN'
		2. "Tapi akan lebih bagus setelah itu kita harus set up regulasi yang benar-benar tidak membebani APBN,"
		3. "Katakan Rp 7,8 triliun tadi, jangan diambil dari APBN, tapi diambil dari cukai yang dipungut dari kendaraan yang tidak memenuhi standar karbon. Yang esensial, pemerintah harus segera menetapkan gram CO2/km kendaraan bermotor,"
	Pernyataan Opini Penutup	Tidak terdapat pernyataan opini Penutup artikel ini terdapat kutipan dari Direktur Eksekutif Komite Penghapusan Bensin Bertimbel (KPBB) Ahmad Safrudin yaitu "Katakan Rp 7,8 triliun tadi, jangan diambil dari APBN, tapi diambil dari cukai yang dipungut dari kendaraan yang tidak memenuhi standar karbon. Yang esensial, pemerintah harus segera menetapkan gram CO2/km kendaraan bermotor,"
Skrip	What	Guna mendorong penetrasi kendaraan listrik di Indonesia, pemerintah bakal menyiapkan insentif khusus yang bertujuan merangsang daya beli konsumen.
	Where	Jakarta
	When	16 Desember 2022
	Who	Direktur Eksekutif Komite Penghapusan Bensin Bertimbel (KPBB) Ahmad Safrudin
	Why	Aturan insentif untuk percepatan adopsi kendaraan listrik itu pun nampaknya bakal menjadi kenyataan dalam waktu dekat. Namun disinyalir anggarannya diambil dari APBN (Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara)
	How	Salah satu kebijakan yang bisa mengakomodir subsidi kendaraan listrik dengan kendaraan bensin, salah satunya dengan pungutan cukai. Jadi kendaraan yang tidak memenuhi standar karbon bakal dikenakan tarif.
Tematik	Paragraf, Proposisi, Kalimat, Hubungan antar kalimat	Unsur koherensi pada artikel berita ini yaitu terdapat kata penghubung dengan menggunakan koherensi penjelas yaitu "pada" "hingga" "dengan"
Retoris	Kata, Idiom, Gambar, Foto, Grafik	Pada artikel ini terdapat video terkait dengan mobil listrik dan terdapat gambar mobil dengan tenaga mesin yang mengeluarkan asap hal ini menimbulkan

pemikiran bagi pembaca bahwa kendaraan mesin tersebut mengeluarkan polusi udara sehingga menekankan pembaca agar dapat berfikir bahwa kendaraan listrik lebih ramah lingkungan

(Sumber: Olahan Penelitian, 2023)

Ringkasan Analisis

1. Struktur Sintaksi

Dilihat dari struktur sintaksi pada artikel dengan judul Sebelum Beri Subsidi, Pemerintah Harus Tetapkan Jejak Karbon Kendaraan, lead pada artikel ini berisikan Guna mendorong penetrasi kendaraan listrik di Indonesia, pemerintah bakal menyiapkan insentif khusus yang bertujuan merangsang daya beli konsumen. serta memiliki latar informasi Aturan insentif untuk percepatan adopsi kendaraan listrik itu pun nampaknya bakal menjadi kenyataan dalam waktu dekat. Namun disinyalir anggarannya diambil dari APBN (Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara). terdapat 3 kutipan sumber dari Direktur Eksekutif Komite Penghapusan Bensin Bertimbel (KPBB) Ahmad Safrudin. Terdapat 3 kutipan sumber dari Direktur Eksekutif Komite Penghapusan Bensin Bertimbel (KPBB) Ahmad Safrudin. Tidak terdapat pernyataan opini. Penutup artikel ini terdapat kutipan dari Direktur Eksekutif Komite Penghapusan Bensin Bertimbel (KPBB) Ahmad Safrudin yaitu "Katakan Rp 7,8 triliun tadi, jangan diambil dari APBN, tapi diambil dari cukai yang dipungut dari kendaraan yang tidak memenuhi standar karbon. Yang esensial, pemerintah harus segera menetapkan gram CO₂/km kendaraan bermotor,"

2. Struktur Skrip

Struktur Skrip pada artikel ini yaitu, what yang berisikan Guna mendorong penetrasi kendaraan listrik di Indonesia, pemerintah bakal menyiapkan insentif khusus yang bertujuan merangsang daya beli konsumen. Where Jakarta, When 16 Desember 2022, who Direktur Eksekutif Komite Penghapusan Bensin Bertimbel (KPBB) Ahmad Safrudin, why Aturan insentif untuk percepatan adopsi kendaraan listrik itu pun nampaknya bakal menjadi kenyataan dalam

waktu dekat. Namun disinyalir anggarannya diambil dari APBN (Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara) dan how Salah satu kebijakan yang bisa mengakomodir subsidi kendaraan listrik dengan kendaraan bensin, salah satunya dengan pungutan cukai. Jadi kendaraan yang tidak memenuhi standar karbon bakal dikenakan tarif.

3. Struktur Tematik

Pada struktur tematik di artikel ini terdapat Unsur koherensi pada artikel berita ini yaitu terdapat kata penghubung dengan menggunakan koherensi penjelas yaitu "pada" "hingga" "dengan"

4. Struktur Retoris

Struktur Retoris pada artikel ini Pada artikel ini terdapat video terkait dengan mobil listrik dan terdapat gambar mobil dengan tenaga mesin yang mengeluarkan asap hal ini menimbulkan pemikiran bagi pembaca bahwa kendaraan mesin tersebut mengeluarkan polusi udara

3. Analisis Berita 3

Judul : Ada Insentif Mobil Listrik Rp 80 Juta, Bisa Picu Letupan Penjualan

Sumber : Kompas.com

Tanggal : 16 Desember 2022

Ringkasan : Sejumlah agen pemegang merek (APM) kendaraan roda empat atau lebih di dalam negeri mengaku bahwa rencana pemberian insentif terhadap pembelian kendaraan bermotor listrik oleh pemerintah RI, dapat mengakselerasi era elektrifikasi nasional.

Tabel 4.3 Analisis Berita 3

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Sintaksi	Judul	Ada Insentif Mobil Listrik Rp 80 Juta, Bisa Picu Letupan Penjualan
	Lead	Sejumlah agen pemegang merek (APM) kendaraan roda empat atau lebih di dalam negeri mengaku bahwa rencana pemberian insentif terhadap pembelian kendaraan

Latar Informasi	<p>bermotor listrik oleh pemerintah RI, dapat mengakselerasi era elektrifikasi nasional.</p> <p>Pasalnya saat ini jenis kendaran tersebut, baik yang berbasis baterai atau battery electric vehicle (BEV) maupun hybrid (hybrid electric vehicle/HEV), masih sangat mahal dibanding mobil konvensional berbahan bakar minyak.</p>
Kutipan Sumber	<p>Business Innovation and Sales & Marketing Director PT Honda Prospect Motor (HPM) Yusak Billy</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. "Sementara semakin canggih teknologinya, semakin banyak diperlukan cip semikonduktor ini. Di model-model kami, sampai sekarang pasokan komponen tersebut masih belum stabil," <p>Direktur Pemasaran TAM Anton Jimmi.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. "Yang pasti kami apresiasi rencana ini, rasanya sebagai salah satu pelaku industri yang memang sudah cukup alam eksis dengan elektrifikasi di Indonesia, rencana ini bisa untuk membantu semakin mempopulerisasi adopsi kendaraan listrik," 2. "Untuk cukup atau tidak (suplai), atau mungkin seberapa besar dampaknya ke peralihan teknologi elektrifikasi rasanya pasti ada (gejolak). Tapi tentu kita harus tunggu regulasi, termasuk juknisnya. Dari sana kita bisa prediksi berapa besar dampaknya karena setiap model elektrifikasi segment-nya berbeda," 3. "Mengenai hal tersebut kami belum bisa berkomentar banyak dan akan menunggu regulasi resmi dari pemerintah, mas. Kalau Air EV sendiri, kemarin kita sudah delivery ke diler 5.921 unit," <p>Menteri Perindustrian Agus Gumiwang Kartasasmita</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. "Kira-kira, pembeli mobil listrik akan diberi insentif Rp 80 juta. Pembelian kendaraan mobil listrik berbasis hybrid akan diberikan insentif sebesar Rp 40 juta,"

	Pernyataan Opini	Selain itu, pasokkan cip semikonduktor yang masih tersendat ke sejumlah pabrikan otomotif di Indonesia bisa menambah runyam.
	Penutup	Sbelumnya, Menteri Perindustrian Agus Gumiwang Kartasasmita mengungkapkan bahwa pemerintah sedang menyelesaikan kebijakan baru mengenai subsidi pembelian terhadap kendaraan listrik, baik roda empat maupun sepeda motor.
Skrip	What	Sejumlah agen pemegang merek (APM) kendaraan roda empat atau lebih di dalam negeri mengaku bahwa rencana pemberian insentif terhadap pembelian kendaraan bermotor listrik oleh pemerintah RI, dapat mengakselerasi era elektrifikasi nasional.
	Where	Jakarta
	When	16 Desember 2022
	Who	pemerintah RI
	Why	Pasalnya saat ini jenis kendaran tersebut, baik yang berbasis baterai atau battery electric vehicle (BEV) maupun hybrid (hybrid electric vehicle/HEV), masih sangat mahal dibanding mobil konvensional berbahan bakar minyak.
	How	Kekhawatiran serupa juga datang dari PT Toyota Astra Motor (TAM) sebagai APM Toyota di Tanah Air dan Wuling Motors Indonesia. Namun, mereka belum bisa menarik kesimpulan atas potensi yang ada sebelum kebijakan terkait diresmikan.
Tematik	Paragraf, Proposisi, Kalimat, Hubungan antar kalimat	Terdapat unsur detail pada artikel ini yaitu Mengenai hal tersebut kami belum bisa berkomentar banyak dan akan menunggu regulasi resmi dari pemerintah, mas. Kalau Air EV sendiri, kemarin kita sudah delivery ke diler 5.921 unit,
		Unsur koherensi pada artikel berita ini yaitu terdapat kata penghubung dengan menggunakan koherensi penjelas yaitu "pada" "hingga" "dengan"
Retoris	Kata, Idiom, Gambar, Foto, Grafik	Pada artikel ini video terkait dengan mobil listrik dan terdapat 5 foto mobil listrik yang memiliki bentuk dan perentukan yang berbeda-beda sehingga pembaca dapat melihat bahwa kendaraan listrik memiliki bentuk yang berbeda-beda

(Sumber: Olahan Penelitian, 2023)

Rincian Analisis:

1. Struktur Skrip

Struktur Skrip pada artikel ini dengan judul " Ada Insentif Mobil Listrik Rp 80 Juta, Bisa Picu Letupan Penjualan" memiliki lead Sejumlah agen pemegang merek (APM) kendaraan roda empat atau lebih di dalam negeri mengaku bahwa rencana pemberian insentif terhadap pembelian kendaraan bermotor listrik oleh pemerintah RI, dapat mengakselerasi era elektrifikasi nasional. Latar informasi pada artikel ini adalah Pasalnya saat ini jenis kendaran tersebut, baik yang berbasis baterai atau battery electric vehicle (BEV) maupun hybrid (hybrid electric vehicle/HEV), masih sangat mahal dibanding mobil konvensional berbahan bakar minyak. Terdapat 3 kutipan sumber dari Business Innovation and Sales & Marketing Director PT Honda Prospect Motor (HPM) Yusak Billy, Direktur Pemasaran TAM Anton Jimmi dan Menteri Perindustrian Agus Gumiwang Kartasasmita. Pernyataan opini pada artikel ini adalah Selain itu, pasokkan cip semikonduktor yang masih tersendat ke sejumlah pabrik otomotif di Indonesia bisa menambah runyam. penutup Sbelumnya, Menteri Perindustrian Agus Gumiwang Kartasasmita mengungkapkan bahwa pemerintah sedang menyelesaikan kebijakan baru mengenai subsidi pembelian terhadap kendaraan listrik, baik roda empat maupun sepeda motor.

2. Struktur Skrip

What Sejumlah agen pemegang merek (APM) kendaraan roda empat atau lebih di dalam negeri mengaku bahwa rencana pemberian insentif terhadap pembelian kendaraan bermotor listrik oleh pemerintah RI, dapat mengakselerasi era elektrifikasi nasional. Where Jakarta, When 16 Desember 2022 Who Pemerintah RI, WHY Pasalnya saat ini jenis kendaran tersebut, baik yang berbasis baterai atau battery electric vehicle (BEV) maupun hybrid (hybrid electric vehicle/HEV), masih sangat mahal dibanding mobil konvensional berbahan bakar minyak. how Kekhawatiran serupa juga datang dari PT Toyota Astra Motor (TAM) sebagai APM Toyota di Tanah Air dan Wuling Motors Indonesia. Namun, mereka belum bisa menarik kesimpulan atas potensi yang ada sebelum kebijakan terkait diresmikan.

3. Struktur Tematik

Terdapat unsur detail pada aritkel ini yaitu Mengenai hal tersebut kami belum bisa berkomentar banyak dan akan menunggu regulasi resmi dari pemerintah, mas. Kalau Air EV sendiri, kemarin kita sudah delivery ke diler 5.921 unit, Unsur koherensi pada artikel berita ini yaitu terdapat kata penghubung dengan menggunakan koherensi penjelas yaitu "pada" "hingga" "dengan"

4. Struktur Retoris

Pada artikel ini video terkait dengan mobil listrik dan terdapat 5 foto mobil listrik yang memiliki bentuk dan perentukan yang berbeda-beda

4. Analisis Berita 4

Judul : Mobil Listrik Bakal Disubsidi Rp 80 Juta, Bakal Bebani Keuangan Negara?

Sumber : Kompas.com

Tanggal : 16 Desember 2022

Ringkasan : Kementerian Keuangan (Kemenkeu) menegaskan rencana pemberian subsidi pembelian kendaraan listrik sebesar Rp 80 juta untuk mobil listrik dan Rp 8 juta untuk motor listrik, tidak akan terlalu membebankan keuangan negara atau APBN.

Tabel 4.4 Analisis Berita 4

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Sintaksi	Judul	Mobil Listrik Bakal Disubsidi Rp 80 Juta, Bakal Bebani Keuangan Negara?
	Lead	Kementerian Keuangan (Kemenkeu) menegaskan rencana pemberian subsidi pembelian kendaraan listrik sebesar Rp 80 juta untuk mobil listrik dan Rp 8 juta untuk motor listrik, tidak akan terlalu membebankan keuangan negara atau APBN.
	Latar Informasi	Menurut Kepala Badan Kebijakan Fiskal (BKF) Kemenkeu Febrio Nathan Kacaribu, penggunaan kendaraan listrik berarti akan mengurangi konsumsi bahan bakar minyak (BBM), sehingga akan turut mengurangi belanja

	<p>subsidi dan kompensasi energi oleh pemerintah.</p> <p>Menurut Kepala Badan Kebijakan Fiskal (BKF) Kemenkeu Febrio Nathan Kacaribu</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. "Kalau kita menambah jumlah kendaraan yang berbasis listrik, artinya kita mengurangi ketergantungan bahan bakar fosil. Berarti kebutuhan untuk penyediaan Pertalite dan sebagainya itu akan berkurang." 2. "Ini yang membuat kita harusnya bisa lebih cermat menghitungnya, berapa penghematan dari pengalihan konsumsi itu tadi yang akan berkurang," 3. "Jadi dalam konteks ini kita bisa melihat APBN-nya harusnya tetap bisa netral sehingga ini tidak membebani APBN-nya terlalu besar," 4. "Jadi itu menambah manfaat banyak bagi kita, juga terjadi transfer of technology. Perekonomian menjadi lebih bagus dalam memproduksi yang value added-nya lebih tinggi, sehingga tercipta PDB-nya di Indonesia. Itu yang menjadi basis kenapa kita mau mempertimbangkan untuk memberi insentif,"
<p>Kutipan Sumber</p>	
<p>Pernyataan Opini</p>	<p>Lewat transisi energi tersebut, pemerintah juga ingin mendorong penciptaan lapangan kerja dan nilai tambah. Sebab, insentif yang diberikan untuk sektor kendaraan listrik tersebut memang yang harus di produksi dalam negeri.</p>
<p>Penutup</p>	<p>Penutup pada artikel ini terdapat kutipan sumber dari Kepala Badan Kebijakan Fiskal (BKF) Kemenkeu Febrio Nathan Kacaribu "Jadi itu menambah manfaat banyak bagi kita, juga terjadi transfer of technology. Perekonomian menjadi lebih bagus dalam memproduksi yang value added-nya lebih tinggi, sehingga tercipta PDB-nya di Indonesia. Itu yang menjadi basis kenapa kita mau mempertimbangkan untuk memberi insentif,"</p>
<p>Skrip</p>	<p>What</p> <p>Kementerian Keuangan (Kemenkeu) menegaskan rencana pemberian subsidi pembelian kendaraan listrik sebesar Rp 80</p>

		juta untuk mobil listrik dan Rp 8 juta untuk motor listrik, tidak akan terlalu membebankan keuangan negara atau APBN.
	Where	Jakarta
	When	16 Desember 2022
	Who	Kementerian Keuangan (Kemenkeu)
	Why	Kementerian Keuangan (Kemenkeu) menegaskan rencana pemberian subsidi pembelian kendaraan listrik
	How	Menurut Kepala Badan Kebijakan Fiskal (BKF) Kemenkeu Febrio Nathan Kacaribu, penggunaan kendaraan listrik berarti akan mengurangi konsumsi bahan bakar minyak (BBM), sehingga akan turut mengurangi belanja subsidi dan kompensasi energi oleh pemerintah.
Tematik	Paragraf, Proposisi, Kalimat, Hubungan antar kalimat	Unsur koherensi pada artikel berita ini yaitu terdapat kata penghubung dengan menggunakan koherensi penjelas yaitu "pada" "hingga" "dengan"
Retoris	Kata, Idiom, Gambar, Foto, Grafik	Pada artikel ini hanya terdapat 1 foto terkait dengan mobil listrik foto mobil listrik ini dipergunakan untuk menekankan pemberitaan terkait dengan kendaraan listrik

(Sumber: Olahan Penelitian, 2023)

Ringkasan Analisis:

1. Struktur Sintaksi

Artikel berjudul " Mobil Listrik Bakal Disubsidi Rp 80 Juta, Bakal Beban Keuangan Negara? " dengan lead Kementerian Keuangan (Kemenkeu) menegaskan rencana pemberian subsidi pembelian kendaraan listrik sebesar Rp 80 juta untuk mobil listrik dan Rp 8 juta untuk motor listrik, tidak akan terlalu membebankan keuangan negara atau APBN. Latar informasi pada artikel ini Menurut Kepala Badan Kebijakan Fiskal (BKF) Kemenkeu Febrio Nathan Kacaribu, penggunaan kendaraan listrik berarti akan mengurangi konsumsi bahan bakar minyak (BBM), sehingga akan turut mengurangi belanja subsidi dan kompensasi energi oleh pemerintah. Terdapat 1 sumber kutipan yaitu Menurut Kepala Badan Kebijakan Fiskal (BKF) Kemenkeu Febrio Nathan Kacaribu dan Penutup pada artikel ini terdapat kutipan sumber dari Kepala Badan Kebijakan Fiskal (BKF) Kemenkeu Febrio Nathan Kacaribu "Jadi itu menambah manfaat banyak bagi kita, juga terjadi transfer of technology.

Perekonomian menjadi lebih bagus dalam memproduksi yang value added-nya lebih tinggi, sehingga tercipta PDB-nya di Indonesia. Itu yang menjadi basis kenapa kita mau mempertimbangkan untuk memberi insentif,"

2. Struktur Skrip

What Kementerian Keuangan (Kemenkeu) menegaskan rencana pemberian subsidi pembelian kendaraan listrik sebesar Rp 80 juta untuk mobil listrik dan Rp 8 juta untuk motor listrik, tidak akan terlalu membebankan keuangan negara atau APBN. Where Jakarta When 16 Desember 2022 Who Kementerian Keuangan (Kemenkeu) Why Kementerian Keuangan (Kemenkeu) menegaskan rencana pemberian subsidi pembelian kendaraan listrik How Menurut Kepala Badan Kebijakan Fiskal (BKF) Kemenkeu Febrio Nathan Kacaribu, penggunaan kendaraan listrik berarti akan mengurangi konsumsi bahan bakar minyak (BBM), sehingga akan turut mengurangi belanja subsidi dan kompensasi energi oleh pemerintah.

3. Struktur Tematik

Unsur koherensi pada artikel berita ini yaitu terdapat kata penghubung dengan menggunakan koherensi penjelas yaitu "pada" "hingga" "dengan"

4. Struktur Retoris

Unsur koherensi pada artikel berita ini yaitu terdapat kata penghubung dengan menggunakan koherensi penjelas yaitu "pada" "hingga" "dengan"

5. Analisis Berita 5

Judul : Soal Rencana Insentif Kendaraan Listrik, Jokowi: Hampir Semua Negara Melakukan

Sumber : Kompas.com

Tanggal : 21 Desember 2022

Ringkasan : Presiden Joko Widodo mengeklaim, rencana pemerintah memberikan insentif untuk kendaraan listrik juga dilakukan oleh negara lain. Rencana Insentif Kendaraan Listrik, Jokowi: Hampir Semua Negara Melakukan

Tabel 4.5 Analisis Berita 5

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Sintaksi	Judul	Soal Rencana Insentif Kendaraan Listrik, Jokowi: Hampir Semua Negara Melakukan
	Lead	Presiden Joko Widodo mengekklaim, rencana pemerintah memberikan insentif untuk kendaraan listrik juga dilakukan oleh negara lain.
	Latar Informasi	Jokowi menuturkan, rencana pemberian insentif itu juga sudah berdasarkan kalkulasi dan kajian dari praktik serupa di negara lain, terutama negara-negara Eropa.
	Kutipan Sumber	Presiden Republik Indonesia Jokowi <ol style="list-style-type: none"> 1. "Mengenai insentif untuk mobil listrik, ini kita harus lihat ya bahwa sekarang hampir semua negara sudah melakukan," 2. "Karena ini akan mendorong industri pendukung lainnya," 3. "Nanti kalau sudah hitung-hitungannya final, keputusan ini final betul, baru akan kita sampaikan," Menteri Perindustrian Agus Gumiwang Kartasasmita <ol style="list-style-type: none"> 1. "Kira-kira, pembeli mobil listrik akan diberi insentif Rp 80 juta. Pembelian kendaraan mobil listrik berbasis hibrida akan diberikan insentif sebesar Rp 40 juta,"
	Pernyataan Opini	Melalui insentif ini, diharapkan para pabrikan bisa mengejar target pemerintah yaitu 1,2 juta pengguna sepeda motor listrik dan 35.000 mobil listrik pada 2023.
	Penutup	Penutup pada artikel ini terdapat kutipan sumber dari Menteri Perindustrian Agus Gumiwang Kartasasmita "Kira-kira, pembeli mobil listrik akan diberi insentif Rp 80 juta. Pembelian kendaraan mobil listrik berbasis hibrida akan diberikan insentif sebesar Rp 40 juta,"
	Skrip	What
Where		Jakarta
When		21 Desember 2022
Who		Presiden Republik Indonesia Jokowi

	Why	Jokowi menuturkan, rencana pemberian insentif itu juga sudah berdasarkan kalkulasi dan kajian dari praktik serupa di negara lain, terutama negara-negara Eropa.
	How	Ia berharap, pemberian insentif itu dapat mengembangkan industri mobil dan motor listrik di Indonesia dan mendongkrak pendapatan dari pajak ataupun nonpajak.
Tematik	Paragraf, Proposisi, Kalimat, Hubungan antar kalimat	Terdapat unsur detail pada artikel ini yaitu Melalui insentif ini, diharapkan para pabrikan bisa mengejar target pemerintah yaitu 1,2 juta pengguna sepeda motor listrik dan 35.000 mobil listrik pada 2023.
Retoris	Kata, Idiom, Gambar, Foto, Grafik	Unsur koherensi pada artikel berita ini yaitu terdapat kata penghubung dengan menggunakan koherensi penjelas yaitu "pada" "hingga" "dengan" Pada artikel ini hanya terdapat 1 foto Presiden Republik Indonesia, Presiden Joko Widodo menyampaikan sambutan di acara Outlook Perekonomian Indonesia foto Jokowi digunakan oleh penulis berita untuk menekankan kepada pembaca terkait dengan judul artikel

(Sumber: Olahan Penelitian,2023)

Rincian Analisis:

1. Struktur Sintaksi

Struktur Sintaksi pada judul berita Soal Rencana Insentif Kendaraan Listrik, Jokowi: Hampir Semua Negara Melakukan. Lead pada artikel Presiden Joko Widodo mengeklaim, rencana pemerintah memberikan insentif untuk kendaraan listrik juga dilakukan oleh negara lain. Memiliki latar informasi Jokowi menuturkan, rencana pemberian insentif itu juga sudah berdasarkan kalkulasi dan kajian dari praktik serupa di negara lain, terutama negara-negara Eropa. Dan terdapat 2 kutipan sumber dari Presiden Republik Indonesia Jokowi dan Menteri Perindustrian Agus Gumiwang Kartasasmita. Penutup pada artikel ini terdapat kutipan sumber dari Menteri Perindustrian Agus Gumiwang Kartasasmita “Kira-kira, pembeli mobil listrik akan diberi insentif Rp 80 juta. Pembelian kendaraan mobil listrik berbasis hibrida akan diberikan insentif sebesar Rp 40 juta,” serta terdapat pernyataan opini sebagai berikut Melalui

insentif ini, diharapkan para pabrikan bisa mengejar target pemerintah yaitu 1,2 juta pengguna sepeda motor listrik dan 35.000 mobil listrik pada 2023.

2. Struktur Skrip

What Presiden Joko Widodo mengeklaim, rencana pemerintah memberikan insentif untuk kendaraan listrik juga dilakukan oleh negara lain. Where Jakarta When 21 Desember 2022 Who Presiden Republik Indonesia Jokowi Why Jokowi menuturkan, rencana pemberian insentif itu juga sudah berdasarkan kalkulasi dan kajian dari praktik serupa di negara lain, terutama negara-negara Eropa. How Ia berharap, pemberian insentif itu dapat mengembangkan industri mobil dan motor listrik di Indonesia dan mendongkrak pendapatan dari pajak ataupun nonpajak.

3. Struktur Tematik

Terdapat unsur detail pada artikel ini yaitu Melalui insentif ini, diharapkan para pabrikan bisa mengejar target pemerintah yaitu 1,2 juta pengguna sepeda motor listrik dan 35.000 mobil listrik pada 2023.

Unsur koherensi pada artikel berita ini yaitu terdapat kata penghubung dengan menggunakan koherensi penjelas yaitu "pada" "hingga" "dengan"

4. Struktur Retoris

Pada artikel ini hanya terdapat 1 foto Presiden Republik Indonesia, Presiden Joko Widodo menyampaikan sambutan di acara Outlook Perekonomian Indonesia 2023, di Jakarta, Rabu (21/12/2022).(Tangkapan layar Youtube Kemenko Perekonomian RI)

6. Analisis Berita 6

- Judul** : Insentif Kendaraan Listrik, Cara Gerakkan Minat Warga Beralih ke Motor dan Mobil Listrik
- Sumber** : Kompas.com
- Tanggal** : 26 Desember 2022

Ringkasan : Pemberian insentif kendaraan listrik dinilai akan menggerakkan minat warga untuk beralih ke motor dan mobil listrik. Sebab, harga kendaraan listrik jadi semakin terjangkau.

Tabel 4.6 Analisis Beita 6

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Sintaksi	Judul	Insentif Kendaraan Listrik, Cara Gerakkan Minat Warga Beralih ke Motor dan Mobil Listrik
	Lead	Pemberian insentif kendaraan listrik dinilai akan menggerakkan minat warga untuk beralih ke motor dan mobil listrik. Sebab, harga kendaraan listrik jadi semakin terjangkau.
	Latar Informasi	Ekonom Konstitusi Defiyan Cori mengatakan, jika nantinya insentif kendaraan listrik yang disediakan pemerintah belum mampu membuat harga kendaraan listrik jadi terjangkau, maka insentif tersebut harus ditambah alokasinya agar juga bisa menjangkau segmen masyarakat menengah.
	Kutipan Sumber	Ekonom Konstitusi Defiyan Cori 1. "Jika, masih tidak terjangkau oleh masyarakat maka jumlah insentif Rp 5 triliun yang disiapkan pemerintah harus ditambah alokasinya untuk menjangkau segmen masyarakat menengah, kecuali pada tahap awal memang mengambil proyek percontohan di wilayah perkotaan," 2. "Termasuk fungsi dan manfaat apa yang bisa diberikan sebagai bagian yang meyakinkan masyarakat konsumen untuk membelinya, selain isu transisi energi, defisit minyak dan gas bumi (migas) yang mendera keuangan negara atau APBN atas selisih produksi dengan konsumsi BBM di dalam negeri," 3. "Iklim usaha bagi masyarakat dalam memproduksi kendaraan listrik harus dibuka seluas-luasnya untuk para pengusaha yang telah lama menekuni sektor kelistrikan tapi minim akses yang dimiliki. Ini adalah prasyarat

		<p>utama, jangan sampai malah pembuat kebijakan (policy maker) justru merangkap menjadi pengusahanya, ibarat wasit yang menjadi pemain,"</p> <p>4. "Segala perangkat peralatan dan komponen harus tersedia, termasuk apabila terjadi kerusakan maka onderdil dan perbengkelannya sudah siap menampung,"</p> <p>5. "Melalui cara inilah perekonomian nasional dapat diharapkan memiliki nilai tambah (added value) bagi pertumbuhan ekonomi, perluasan kesempatan kerja dan peningkatan pendapatan masyarakat lebih baik,"</p>
	Pernyataan Opini	<p>Misal, bahwa kendaraan listrik akan lebih minim polusi dan membuat anggaran negara lebih sehat sebab akan melepaskan Indonesia dari ketergantungan impor minyak.</p>
	Penutup	<p>Penutup pada artikel ini terdapat kutipan sumber dari Ekonom Konstitusi Defiyan Cori</p> <p>"Melalui cara inilah perekonomian nasional dapat diharapkan memiliki nilai tambah (added value) bagi pertumbuhan ekonomi, perluasan kesempatan kerja dan peningkatan pendapatan masyarakat lebih baik,"</p>
Skrip	What	<p>KOMPAS.com - Pemberian insentif kendaraan listrik dinilai akan menggerakkan minat warga untuk beralih ke motor dan mobil listrik. Sebab, harga kendaraan listrik jadi semakin terjangkau.</p>
	Where	Jakarta
	When	26 Desember 2022
	Who	<p>Ekonom Konstitusi Defiyan Cori mengatakan, jika nantinya insentif kendaraan listrik yang disediakan pemerintah belum mampu membuat harga kendaraan listrik jadi terjangkau, maka insentif tersebut harus ditambah alokasinya agar juga bisa menjangkau segmen masyarakat menengah.</p>
	Why	<p>Seperti diketahui, pemerintah akan memberikan insentif ke masyarakat yang akan membeli mobil listrik dan motor listrik. Rinciannya, insentif pembelian mobil listrik sebesar Rp 80 juta, mobil listrik hybrid akan diberikan insentif Rp 40 juta.</p>

	How	Kemudian, pemerintah juga dinilai harus memastikan iklim usaha yang kondusif dan membuka kesempatan yang lebar bagi para produsen kendaraan listrik dan semua pihak yang terlibat dalam ekosistem kendaraan ramah lingkungan tersebut.
Tematik	Paragraf, Proposisi, Kalimat, Hubungan antar kalimat	Terdapat unsur detail pada artikel ini yaitu Sementara untuk motor listrik baru akan diberikan sekitar Rp 8 juta dan untuk motor listrik konversi Rp 5 juta. Untuk insentif tersebut, pemerintah tengah menyiapkan anggaran sebesar Rp 5 triliun yang akan disebar pada tahun 2023.
Retoris	Kata, Idiom, Gambar, Foto, Grafik	Unsur koherensi pada artikel berita ini yaitu terdapat kata penghubung dengan menggunakan koherensi penjas yaitu "pada" "hingga" "dengan" Pada artikel ini hanya terdapat 1 foto kendaraan listrik dan 1 video terkait dengan insentif kendaraan listrik foto dan video tersebut digunakan untuk memberikan informasi yang lebih menarik dan lebih informatif dikarenakan terdapat video yang menjelaskan terkait dengan mobil listrik sehingga penulis berita ini menekankan terkait dengan kendaraan listrik kepada para pembaca

(Sumber: Olahan Penelitian,2023)

Rincian Analisis:

1. Struktur Sintaksi

Struktur Sintaksi pada artikel berjudul " Insentif Kendaraan Listrik, Cara Gerakkan Minat Warga Beralih ke Motor dan Mobil Listrik" dengan lead Pemberian insentif kendaraan listrik dinilai akan menggerakkan minat warga untuk beralih ke motor dan mobil listrik. Sebab, harga kendaraan listrik jadi semakin terjangkau. Memiliki latar informasi Ekonom Konstitusi Defiyan Cori mengatakan, jika nantinya insentif kendaraan listrik yang disediakan pemerintah belum mampu membuat harga kendaraan listrik jadi terjangkau, maka insentif tersebut harus ditambah alokasinya agar juga bisa menjangkau segmen masyarakat menengah. terdapat 1 kutipan sumber dari Ekonom Konstitusi Defiyan Cori dan Penutup pada artikel ini terdapat kutipan sumber

dari Ekonom Konstitusi Defiyan Cori "Melalui cara inilah perekonomian nasional dapat diharapkan memiliki nilai tambah (added value) bagi pertumbuhan ekonomi, perluasan kesempatan kerja dan peningkatan pendapatan masyarakat lebih baik," terdapat pernyataan opini Misal, bahwa kendaraan listrik akan lebih minim polusi dan membuat anggaran negara lebih sehat sebab akan melepaskan Indonesia dari ketergantungan impor minyak.

2. Struktur Skrip

What Pemberian insentif kendaraan listrik dinilai akan menggerakkan minat warga untuk beralih ke motor dan mobil listrik. Sebab, harga kendaraan listrik jadi semakin terjangkau. Where Jakarta When 26 Desember 2022 Who Ekonom Konstitusi Defiyan Cori mengatakan, jika nantinya insentif kendaraan listrik yang disediakan pemerintah belum mampu membuat harga kendaraan listrik jadi terjangkau, maka insentif tersebut harus ditambah alokasinya agar juga bisa menjangkau segmen masyarakat menengah. Why Seperti diketahui, pemerintah akan memberikan insentif ke masyarakat yang akan membeli mobil listrik dan motor listrik. Rinciannya, insentif pembelian mobil listrik sebesar Rp 80 juta, mobil listrik hybrid akan diberikan insentif Rp 40 juta. How Kemudian pemerintah juga dinilai harus memastikan iklim usaha yang kondusif dan membuka kesempatan yang lebar bagi para produsen kendaraan listrik dan semua pihak yang terlibat dalam ekosistem kendaraan ramah lingkungan tersebut.

3. Struktur Tematik

Terdapat unsur detail pada artikel ini yaitu Sementara untuk motor listrik baru akan diberikan sekitar Rp 8 juta dan untuk motor listrik konversi Rp 5 juta. Untuk insentif tersebut, pemerintah tengah menyiapkan anggaran sebesar Rp 5 triliun yang akan disebar pada tahun 2023.

Unsur koherensi pada artikel berita ini yaitu terdapat kata penghubung dengan menggunakan koherensi penjelas yaitu "pada" "hingga" "dengan"

3. Struktur Retoris

Pada artikel ini hanya terdapat 1 foto kendaraan listrik dan 1 video terkait dengan insentif kendaraan listrik.

7. Analisis Berita 7

Judul : Fatamorgana Subsidi Kendaraan Listrik

Sumber : Kompas.com

Tanggal : 28 Desember 2022

Ringkasan : PEMERINTAH tengah dalam proses finalisasi aturan subsidi pembelian kendaraan listrik, baik untuk kendaraan roda (sepeda motor) maupun kendaraan roda empat (mobil) listrik. Hal ini dilakukan agar minat masyarakat membeli kendaraan listrik semakin tinggi.

Tabel 4.7 Analisis Berita 7

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Sintaksi	Judul	Fatamorgana Subsidi Kendaraan Listrik
	Lead	PEMERINTAH tengah dalam proses finalisasi aturan subsidi pembelian kendaraan listrik, baik untuk kendaraan roda (sepeda motor) maupun kendaraan roda empat (mobil) listrik. Hal ini dilakukan agar minat masyarakat membeli kendaraan listrik semakin tinggi.
	Latar Informasi	Pemerintah melalui Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi, Luhut Binsar Pandjaitan mengatakan, aturan tersebut akan dirilis awal Februari 2023. Kisaran subsidi yang akan disiapkan pemerintah, antara lain, untuk pembelian mobil listrik hingga Rp 80 juta. Mobil listrik berbasis hibrida mendapat subsidi Rp 40 juta dan motor listrik Rp 8 juta untuk pembelian baru.
	Kutipan Sumber Pernyataan Opini	Tidak terdapat kutipan sumber Karena itu, pemerintah perlu banyak persiapan agar subsidi tepat sasaran, di antaranya: Pertama, pemerintah harus memahami penyesuaian kebijakan subsidi, struktur kebijakan subsidi, serta konsekuensi dalam memanfaatkan peran subsidi pada sisi permintaan.

	Penutup	Singkatnya, dengan mengadopsi teknologi big data dan desain mekanisme, pemerintah dapat membentuk sistem pengawasan dan mekanisme pelacakan untuk mencegah penumpukan masalah yang akan timbul karena subsidi kendaraan listrik, meningkatkan efisiensi regulasi di tengah dan setelah subsidi, serta memastikan implementasi kebijakan subsidi yang efektif.
Skrip	What	PEMERINTAH tengah dalam proses finalisasi aturan subsidi pembelian kendaraan listrik, baik untuk kendaraan roda (sepeda motor) maupun kendaraan roda empat (mobil) listrik. Hal ini dilakukan agar minat masyarakat membeli kendaraan listrik semakin tinggi.
	Where	Jakarta
	When	28 Desember 2022
	Who	Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi, Luhut Binsar Pandjaitan mengatakan
	Why	Pemerintah melalui Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi, Luhut Binsar Pandjaitan mengatakan, aturan tersebut akan dirilis awal Februari 2023. Kisaran subsidi yang akan disiapkan pemerintah, antara lain, untuk pembelian mobil listrik hingga Rp 80 juta. Mobil listrik berbasis hibrida mendapat subsidi Rp 40 juta dan motor listrik Rp 8 juta untuk pembelian baru
	How	Terlepas dari pro-kontra rencana tersebut, yang perlu disadari pemerintah terkait hal itu adalah pembelian kendaraan listrik mungkin bukanlah cara terbaik untuk mengatasi perubahan iklim global saat ini. Pahalanya, kita semua memahami sifat subsidi, begitu subsidi untuk energi diberlakukan, maka ke depan akan sangat sulit untuk dihapus.
Tematik	Paragraf, Proposisi, Kalimat, Hubungan antar kalimat	"Unsur koherensi pada artikel berita ini yaitu terdapat kata penghubung dengan menggunakan koherensi penjelas yaitu "pada" "hingga" "dengan"
Retoris	Kata, Idiom, Gambar, Foto, Grafik	Pada artikel ini hanya terdapat 1 foto kendaraan listrik foto tersebut digunakan oleh penulis berita untuk melakukan penekanan kepada pembaca terkait dengan mobil listrik

(Sumber: Olahan Penelitian,2023)

Rincian Analisis:

1. Struktur Sintaksi

Judul Fatamorgana Subsidi Kendaraan Listrik Lead PEMERINTA tengah dalam proses finalisasi aturan subsidi pembelian kendaraan listrik, baik untuk kendaraan roda (sepeda motor) maupun kendaraan roda empat (mobil) listrik. Hal ini dilakukan agar minat masyarakat membeli kendaraan listrik semakin tinggi. Latar Informasi Pemerintah melalui Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi, Luhut Binsar Pandjaitan mengatakan, aturan tersebut akan dirilis awal Februari 2023. Kisaran subsidi yang akan disiapkan pemerintah, antara lain, untuk pembelian mobil listrik hingga Rp 80 juta. Mobil listrik berbasis hibrida mendapat subsidi Rp 40 juta dan motor listrik Rp 8 juta untuk pembelian baru. Kutipan Sumber Tidak terdapat kutipan sumber Pernyataan Opini Karena itu, pemerintah perlu banyak persiapan agar subsidi tepat sasaran, di antaranya: Pertama, pemerintah harus memahami penyesuaian kebijakan subsidi, struktur kebijakan subsidi, serta konsekuensi dalam memanfaatkan peran subsidi pada sisi permintaan. Penutup Singkatnya, dengan mengadopsi teknologi big data dan desain mekanisme, pemerintah dapat membentuk sistem pengawasan dan mekanisme pelacakan untuk mencegah penumpukan masalah yang akan timbul karena subsidi kendaraan listrik, meningkatkan efisiensi regulasi di tengah dan setelah subsidi, serta memastikan implementasi kebijakan subsidi yang efektif.

2. Struktur Skrip

What PEMERINTAH tengah dalam proses finalisasi aturan subsidi pembelian kendaraan listrik, baik untuk kendaraan roda (sepeda motor) maupun kendaraan roda empat (mobil) listrik. Hal ini dilakukan agar minat masyarakat membeli kendaraan listrik semakin tinggi. Where Jakarta When 28 Desember 2022 Who Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi, Luhut Binsar Pandjaitan mengatakan Why Pemerintah melalui Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi, Luhut Binsar Pandjaitan mengatakan, aturan tersebut akan dirilis awal Februari 2023. Kisaran subsidi yang akan

disiapkan pemerintah, antara lain, untuk pembelian mobil listrik hingga Rp 80 juta. Mobil listrik berbasis hibrida mendapat subsidi Rp 40 juta dan motor listrik Rp 8 juta untuk pembelian baru. Hal tersebut adalah pro-kontra rencana tersebut, yang perlu disadari pemerintah terkait hal itu adalah pembelian kendaraan listrik mungkin bukanlah cara terbaik untuk mengatasi perubahan iklim global saat ini. Pasalnya, kita semua memahami sifat subsidi, begitu subsidi untuk energi diberlakukan, maka ke depan akan sangat sulit untuk dihapus.

3. Struktur Tematik

Unsur koherensi pada artikel berita ini yaitu terdapat kata penghubung dengan menggunakan koherensi penjelas yaitu "pada" "hingga" "dengan"

4. Struktur Retoris

Pada artikel ini hanya terdapat 1 foto kendaraan listrik foto tersebut digunakan oleh penulis berita untuk melakukan penekanan kepada pembaca terkait dengan mobil listrik

8. Analisis Berita 8

Judul : Insentif Kendaraan Listrik Cuma Bisa Memperparah Kemacetan Jalan

Sumber : Kompas.com

Tanggal : 5 Januari 2023

Ringkasan : Pemerintah RI tengah menyiapkan insentif untuk pembelian kendaraan bermotor listrik di dalam negeri yang diproyeksi bisa diimplementasikan pada 2023 ini.

Tabel 4.8 Analisis Berita 8

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Sintaksi	Judul	Insentif Kendaraan Listrik Cuma Bisa Memperparah Kemacetan Jalan
	Lead	Pemerintah RI tengah menyiapkan insentif untuk pembelian kendaraan bermotor listrik di dalam negeri yang diproyeksi bisa diimplementasikan pada 2023 ini.

<p>Latar Informasi</p>	<p>Diharapkan dengan regulasi tersebut, program percepatan penggunaan kendaraan listrik nasional berslogan Kendaraan Bermotor Listrik Berbasis Baterai (KBLBB), dapat semakin terakselerasi. Sebab daya beli rata-rata masyarakat Indonesia bakal bisa mencapainya.</p>
<p>Kutipan Sumber</p>	<p>Pengamat Transportasi dari Universitas Katolik Soegijapranata Semarang, Djoko Setijowarno</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. "Sesungguhnya kebijakan yang tengah diformulasikan pemerintah saat ini kurang tepat, karena bisa menimbulkan masalah baru seperti kemacetan dan kecelakaan lalu lintas," 2. "Di tengah upaya memindahkan pengguna kendaraan pribadi ke angkutan umum, insentif ini kontra produktif jika diberikan pada sejumlah pembelian mobil listrik dan juga sepeda motor listrik," 3. "Alasannya, di distrik ini kesulitan mendapatkan BBM dan kondisi jaringan jalan yang tak lebar seperti jalan pada umumnya. Lebar jalannya itu rata-rata 4 meter dan dibangun di atas rawa. Oleh karenanya, kendaraan listrik jadi solusi tepat daripada harus mendapat BBM dengan ongkos mahal," 4. "Ingat, Indonesia sedang mengalami krisis transportasi umum. Sudah banyak transportasi umum yang tidak beroperasi di banyak daerah dan sekalipun ada, hanya angkot-angkot yang sudah tidak laik operasi. Sudah tidak melakukan uji laik jalan (kir)," 5. "Memiliki sepeda motor seolah sudah jadi kebutuhan dasar selain sandang, pangan, dan perumahan. Buruknya layanan angkutan

		umum, menjadikan sepeda motor menjadi alat transportasi yang diandalkan masyarakat dalam aktivitas sehari-hari."
	Pernyataan Opini	Namun, Pengamat Transportasi dari Universitas Katolik Soegijapranata Semarang, Djoko Setijowarno menilai, insentif kendaraan listrik kurang cocok bila diterapkan secara merata. Situasi ini berpotensi memperparah masalah kemacetan khususnya pada kawasan Ibu Kota.
	Penutup	Dengan mempertimbangkan kondisi tersebut, maka wajar bila nantinya pemberian atas insentif kendaraan bermotor listrik malah memperparah keadaan transportasi Indonesia.
Skrip	What	Pemerintah RI tengah menyiapkan insentif untuk pembelian kendaraan bermotor listrik di dalam negeri yang diproyeksi bisa diimplementasikan pada 2023 ini.
	Where	Jakarta
	When	5 Januari 2022
	Who	Pengamat Transportasi dari Universitas Katolik Soegijapranata Semarang, Djoko Setijowarno
	Why	Pengamat Transportasi dari Universitas Katolik Soegijapranata Semarang, Djoko Setijowarno menilai, insentif kendaraan listrik kurang cocok bila diterapkan secara merata. Situasi ini berpotensi memperparah masalah kemacetan khususnya pada kawasan Ibu Kota.
	How	Ia beranggapan, seharusnya Kementerian Perindustrian RI turut mendukung upaya pembenahan transportasi umum yang dilakukan oleh Kementerian Perhubungan di kawasan perkotaan. Sementara, insentif kendaraan listrik ini lebih tepat bila diterapkan di daerah-daerah yang memang kesulitan BBM seperti di Kota Agats, Kabupaten Asmat, Provinsi Papua. Pada kota itu masyarakat telah menggunakan kendaraan listrik dalam mobilitas sejak 2007.
Tematik	Paragraf, Proposisi, Kalimat, Hubungan antar kalimat	Terdapat untus detail pada artikel ini yaitu terdapat pada kata "Namun, di sisi lain dengan maraknya penggunaan sepeda motor telah menyebabkan

Retoris

Kata, Idiom, Gambar, Foto,
Grafik

tingginya angka kecelakaan sepeda motor. Data dari Korlantas Polri tahun 2020, angka kecelakaan sepeda motor mencapai 80 persen, angkutan barang 8 persen, bus 6 persen, mobil pribadi 2 persen dan lainnya 4 persen. Dengan mempertimbangkan kondisi tersebut, maka wajar bila nantinya pemberian atas insentif kendaraan bermotor listrik malah memperparah keadaan transportasi Indonesia. Unsur koherensi pada artikel berita ini yaitu terdapat kata penghubung dengan menggunakan koherensi penjelas yaitu "pada" "hingga" "dengan"

Pada artikel ini terdapat 4 foto kendaraan listrik dan 1 video terkait dengan mobil listrik, tentunya penulis berita memberikan 4 foto kendaraan listrik untuk memberikan penekanan kepada pembaca terkait dengan pemberitaan kendaraan listrik dan video tersebut untuk memberikan informasi visual yang dapat menekankan isi dari artikel tersebut

(Sumber: Olahan Penelitian, 2023)

Rincian Analisis:

1. Struktur Sintaksi

Judul Insentif Kendaraan Listrik Cuma Bisa Memperparah Kemacetan Jalan Lead Pemerintah RI tengah menyiapkan insentif untuk pembelian kendaraan bermotor listrik di dalam negeri yang diproyeksi bisa diimplementasikan pada 2023 ini. Latar Informasi Diharapkan dengan regulasi tersebut, program percepatan penggunaan kendaraan listrik nasional berslogan Kendaraan Bermotor Listrik Berbasis Baterai (KBLBB), dapat semakin terakselerasi. Sebab daya beli rata-rata masyarakat Indonesia bakal bisa mencapainya. Terdapat Kutipan Sumber dari Pengamat Transportasi dari Universitas Katolik Soegijapranata Semarang, Djoko Setijowarno Pernyataan Opini pada artikel ini adalah Namun, Pengamat Transportasi dari Universitas Katolik Soegijapranata Semarang, Djoko Setijowarno menilai, insentif kendaraan listrik kurang cocok bila diterapkan secara merata. Situasi ini

berpotensi memperparah masalah kemacetan khususnya pada kawasan Ibu Kota. Dan Penutup Dengan mempertimbangkan kondisi tersebut, maka wajar bila nantinya pemberian atas insentif kendaraan bermotor listrik malah memperparah keadaan transportasi Indonesia.

2. Struktur Skrip

What Pemerintah RI tengah menyiapkan insentif untuk pembelian kendaraan bermotor listrik di dalam negeri yang diproyeksi bisa diimplementasikan pada 2023 ini. Where Jakarta When 5 Januari 2022 Who Pengamat Transportasi dari Universitas Katolik Soegijapranata Semarang, Djoko Setijowarno Why Pengamat Transportasi dari Universitas Katolik Soegijapranata Semarang, Djoko Setijowarno menilai, insentif kendaraan listrik kurang cocok bila diterapkan secara merata. Situasi ini berpotensi memperparah masalah kemacetan khususnya pada kawasan Ibu Kota. How Ia beranggapan, seharusnya Kementerian Perindustrian RI turut mendukung upaya pembenahan transportasi umum yang dilakukan oleh Kementerian Perhubungan di kawasan perkotaan. Sementara, insentif kendaraan listrik ini lebih tepat bila diterapkan di daerah-daerah yang memang kesulitan BBM seperti di Kota Agats, Kabupaten Asmat, Provinsi Papua. Pada kota itu masyarakat telah menggunakan kendaraan listrik dalam mobilitas sejak 2007.

3. Struktur Tematik

Terdapat untus detail pada artikel ini yaitu terdapat pada kata "Namun, di sisi lain dengan maraknya penggunaan sepeda motor telah menyebabkan tingginya angka kecelakaan sepeda motor. Data dari Korlantas Polri tahun 2020, angka kecelakaan sepeda motor mencapai 80 persen, angkutan barang 8 persen, bus 6 persen, mobil pribadi 2 persen dan lainnya 4 persen. Dengan mempertimbangkan kondisi tersebut, maka wajar bila nantinya pemberian atas insentif kendaraan bermotor listrik malah memperparah keadaan transportasi Indonesia. Unsur koherensi pada artikel berita ini yaitu terdapat kata penghubung dengan menggunakan koherensi penjelas yaitu "pada" "hingga" "dengan".

4. Struktur Retoris

Pada artikel ini terdapat 4 foto kendaraan listrik dan 1 video terkait dengan mobil listrik, tentunya penulis berita memberikan 4 foto kendaraan listrik untuk memberikan penekanan kepada pembaca terkait dengan pemberitaan kendaraan listrik dan video tersebut untuk memberikan informasi visual yang dapat menekankan isi dari artikel tersebut

9. Analisis Berita 9

Judul : Soal Insentif Kendaraan Listrik, Masih Dibahas Pemerintah

Sumber : Kompas.com

Tanggal : 15 Januari 2023

Ringkasan : Pemerintah Indonesia saat ini tengah menyiapkan program subsidi atau insentif untuk pembelian seluruh jenis kendaraan bermotor listrik, baik sepeda motor maupun mobil.

Tabel 4.9 Analisis berita 9

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Sintaksi	Judul	Soal Insentif Kendaraan Listrik, Masih Dibahas Pemerintah
	Lead	Menteri Investasi/Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) Bahlil Lahadalia menjelaskan, langkah tersebut sebagai upaya mempercepat penciptaan ekosistem atas elektrifikasi yang berkesinambungan.
	Latar Informasi	Menteri Investasi/Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) Bahlil Lahadalia menjelaskan, langkah tersebut sebagai upaya mempercepat penciptaan ekosistem atas elektrifikasi yang berkesinambungan.
	Kutipan Sumber	Menteri Investasi/Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) Bahlil Lahadalia 1. "Kita lagi mengatur formulasinya tentang sweetener model apa yang paling pantas dan kompetitif untuk bisa kita bangun. Jadi ke depan yang kita bangun adalah ekosistem ini," 2. "Seperti kita ketahui saat ini, negara lain seperti Thailand

		<p>juga banyak sekali memberikan sweetener (insentif) yang kemudian merangsang industrinya dibangun di sana,"</p> <p>3. "Indonesia tidak boleh kalah. Kita memiliki pasar yang besar. Jangan sampai pasar kita ini dilakukan penetrasi dengan produk-produk dari luar negeri. Kita harus jaga,"</p> <p>4. "BUMN juga saya sampaikan tadi untuk melakukan penyiapan infrastruktur yang lain,"</p> <p>5. "Kebijakan insentif kendaraan listrik masih high level, jadi saya mohon maaf ada beberapa hal yang memang harus di-keep. Namun yang pasti, kebijakan untuk mobil, sepeda motor, serta bus ini untuk mendorong industri KBLBB,"</p> <p>6. "Syarat umum untuk bisa mendapatkan insentif, yakni dia (pabrik) harus punya fasilitas atau pabrik di Indonesia, itu syarat umumnya,"</p>
	Pernyataan Opini Penutup	<p>Tidak terdapat pernyataan opini</p> <p>Adapun kisaran insentif yang disiapkan pemerintah, ialah sebesar Rp 80 jutaan untuk mobil listrik murni, Rp 40 juta untuk mobil hybrid, Rp 8 juta pada sepeda motor listrik, serta Rp 5 juta untuk masyarakat yang ingin mengkonversi motor konvensional menjadi listrik.</p> <p>Pemerintah Indonesia saat ini tengah menyiapkan program subsidi atau insentif untuk pembelian seluruh jenis kendaraan bermotor listrik, baik sepeda motor maupun mobil</p>
Skrip	What	Jakarta
	Where	Jakarta
	When	15 Januari 2023
	Who	Menteri Investasi/Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) Bahlil Lahadalia..
	Why	Ekosistem yang dimaksud Bahlil, mencakup industri manufaktur berorientasi nasional dan ekspor, penyerapan tenaga kerja, penggunaan kendaraan listrik sebagai transportasi harian, dan sebagainya.
	How	Jangan sampai, Indonesia kemudian hanya dimanfaatkan oleh negara lain yang akhirnya menjadi pasar saja. Padahal, Tanah Air memiliki banyak

Tematik	Paragraf, Proposisi, Kalimat, Hubungan antar kalimat	potensi untuk menjadi pemain kunci di era elektrifikasi kendaraan bermotor.
Retoris	Kata, Idiom, Gambar, Foto, Grafik	Unsur koherensi pada artikel berita ini yaitu terdapat kata penghubung dengan menggunakan koherensi penjelas yaitu "pada" "hingga" "dengan". Pada artikel ini terdapat 2 foto kendaraan listrik dan 1 video terkait dengan kendaraan listrik hal ini merupakan sebuah penekanan yang dilakukan penulis artikel kepada pembaca

(Sumber: Olahan Penelitian, 2023)

Rincian Analisis:

1. Struktur Sintaksi

Soal Insentif Kendaraan Listrik, Masih Dibahas Pemerintah Menteri Investasi/Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) Bahlil Lahadalia menjelaskan, langkah tersebut sebagai upaya mempercepat penciptaan ekosistem atas elektrifikasi yang berkesinambungan. Menteri Investasi/Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) Bahlil Lahadalia menjelaskan, langkah tersebut sebagai upaya mempercepat penciptaan ekosistem atas elektrifikasi yang berkesinambungan. Menteri Investasi/Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) Bahlil Lahadalia "Syarat umum untuk bisa mendapatkan insentif, yakni dia (pabrik) harus punya fasilitas atau pabrik di Indonesia, itu syarat umumnya," Tidak terdapat pernyataan opini Adapun kisaran insentif yang disiapkan pemerintah, ialah sebesar Rp 80 jutaan untuk mobil listrik murni, Rp 40 juta untuk mobil hybrid, Rp 8 juta pada sepeda motor listrik, serta Rp 5 juta untuk masyarakat yang ingin mengkonversi motor konvensional jadi listrik.

2. Struktur Skrip

What Pemerintah Indonesia saat ini tengah menyiapkan program subsidi atau insentif untuk pembelian seluruh jenis kendaraan bermotor listrik, baik sepeda motor maupun mobil Where Jakarta When 15 Januari 2023 Who Menteri Investasi/Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal

(BKPM) Bahlil Lahadalia.. Why Ekosistem yang dimaksud Bahlil, mencakup industri manufaktur berorientasi nasional dan ekspor, penyerapan tenaga kerja, penggunaan kendaraan listrik sebagai transportasi harian, dan sebagainya. How Jangan sampai, Indonesia kemudian hanya dimanfaatkan oleh negara lain yang akhirnya menjadi pasar saja. Padahal, Tanah Air memiliki banyak potensi untuk menjadi pemain kunci di era elektrifikasi kendaraan bermotor.

3. Struktur Tematik

Unsur koherensi pada artikel berita ini yaitu terdapat kata penghubung dengan menggunakan koherensi penjelas yaitu "pada" "hingga" "dengan".

4. Struktur Retoris

Pada artikel ini terdapat 2 foto kendaraan listrik dan 1 video terkait dengan kendaraan listrik hal ini merupakan sebuah penekanan yang dilakukan penulis artikel kepada pembaca

10. Analisis Berita 10

Judul : Selain Subsidi hingga Rp 80 Juta, Berikut 5 Keuntungan Membeli dan Menggunakan Mobil Listrik

Sumber : Kompas.com

Tanggal : 18 Januari 2023

Ringkasan : Sebagai upaya mendorong implementasi penggunaan kendaraan listrik secara massif, pemerintah telah melakukan finalisasi terkait aturan pemberian subsidi kendaraan listrik.

Tabel 4.10 Analisis Berita 10

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Sintaksi	Judul	Selain Subsidi hingga Rp 80 Juta, Berikut 5 Keuntungan Membeli dan Menggunakan Mobil Listrik
	Lead	Sebagai upaya mendorong implementasi penggunaan kendaraan listrik secara massif, pemerintah telah melakukan finalisasi terkait aturan pemberian subsidi kendaraan listrik.
	Latar Informasi	Adapun subsidi yang diberikan untuk mobil listrik produksi Indonesia mencapai Rp 80 juta,

		<p>sementara mobil listrik berbasis hybrid akan memperoleh insentif Rp 40 juta.</p> <p>Tidak terdapat kutipan sumber</p> <p>Banyaknya pabrikan otomotif yang meluncurkan produk kendaraan listrik dengan kelebihan dan kekurangannya bisa membuat Anda sebagai calon konsumen bingung. Untuk itu, calon konsumen perlu mengetahui keunggulan mobil listrik.</p>
	Kutipan Sumber Pernyataan Opini	
	Penutup	<p>Hal tersebut seperti yang tertuang dalam kebijakan Pergub DKI Jakarta Nomor 88 Tahun 2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Gubernur Nomor 155 Tahun 2018 tentang Pembatasan Lalu Lintas dengan Sistem Ganjil-Genap.</p> <p>Sebagai upaya mendorong implementasi penggunaan kendaraan listrik secara masif, pemerintah telah melakukan finalisasi terkait aturan pemberian subsidi kendaraan listrik.</p>
Skrip	What	<p>Jakarta</p> <p>18 Januari 2023</p> <p>Pemerintah RI</p>
	Where	
	When	
	Who	
	Why	<p>Banyaknya pabrikan otomotif yang meluncurkan produk kendaraan listrik dengan kelebihan dan kekurangannya bisa membuat Anda sebagai calon konsumen bingung. Untuk itu, calon konsumen perlu mengetahui keunggulan mobil listrik.</p>
	How	<p>Nah, sebelum membeli mobil listrik, ada baiknya jika Anda mengenali keunggulan-keunggulan mobil listrik.</p>
Tematik	Paragraf, Proposisi, Kalimat, Hubungan antar kalimat	<p>Unsur koherensi pada artikel berita ini yaitu terdapat kata penghubung dengan menggunakan koherensi penjelas yaitu "pada" "hingga" "dengan".</p>
Retoris	Kata, Idiom, Gambar, Foto, Grafik	<p>Pada artikel ini terdapat 1 gambar ilustrasi dari kendaraan listrik yang berfungsi sebagai penekanan terkait dengan judul</p>

(Sumber: Olahan Penelitian,2023)

Rincian Analisis:

1. Struktur Sintaksi

Judul Selain Subsidi hingga Rp 80 Juta, Berikut 5 Keuntungan Membeli dan Menggunakan Mobil Listrik Lead Sebagai upaya mendorong implementasi penggunaan kendaraan listrik secara assif, pemerintah telah

melakukan finalisasi terkait aturan pemberian subsidi kendaraan listrik. Latar Informasi Adapun subsidi yang diberikan untuk mobil listrik produksi Indonesia mencapai Rp 80 juta, sementara mobil listrik berbasis hybrid akan memperoleh insentif Rp 40 juta. Kutipan Sumber Tidak terdapat kutipan sumber Pernyataan Opini Banyaknya pabrikan otomotif yang meluncurkan produk kendaraan listrik dengan kelebihan dan kekurangannya bisa membuat Anda sebagai calon konsumen bingung. Untuk itu, calon konsumen perlu mengetahui keunggulan mobil listrik. Penutup Hal tersebut seperti yang tertuang dalam kebijakan Pergub DKI Jakarta Nomor 88 Tahun 2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Gubernur Nomor 155 Tahun 2018 tentang Pembatasan Lalu Lintas dengan Sistem Ganjil-Genap.

2. Struktur Skrip

- What Sebagai upaya mendorong implementasi penggunaan kendaraan listrik secara masif, pemerintah telah melakukan finalisasi terkait aturan pemberian subsidi kendaraan listrik. Where Jakarta When 18 Januari 2023 Who Pemerintah RI Why Banyaknya pabrikan otomotif yang meluncurkan produk kendaraan listrik dengan kelebihan dan kekurangannya bisa membuat Anda sebagai calon konsumen bingung. Untuk itu, calon konsumen perlu mengetahui keunggulan mobil listrik. How Nah, sebelum membeli mobil listrik, ada baiknya jika Anda mengenali keunggulan-keunggulan mobil listrik.

3. Struktur Tematik

Unsur koherensi pada artikel berita ini yaitu terdapat kata penghubung dengan menggunakan koherensi penjelas yaitu "pada" "hingga" "dengan".

4. Struktur Retoris

Pada artikel ini terdapat 1 gambar ilustrasi dari kendaraan listrik yang berfungsi sebagai penekanan terkait dengan judul

11. Analisis Berita 11

Judul : Nilai Subsidi Mobil Listrik Rentan Salah Sasaran, Ini Saran Ekonom

Sumber : Kompas.com

Tanggal : 21 Februari 2023

Ringkasan : Ekonom Center of Economic and Law Studies (Celios)

Bhima Yudhistira menilai subsidi atau insentif yang diberikan pemerintah untuk mendorong implementasi KBLBB atau (Kendaraan Bermotor Listrik Berbasis Baterai) di Indonesia rentan salah sasaran.

Tabel 4.11 Analisis Berita 11

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Sintaksi	Judul	Nilai Subsidi Mobil Listrik Rentan Salah Sasaran, Ini Saran Ekonom
	Lead	Ekonom Center of Economic and Law Studies (Celios) Bhima Yudhistira menilai subsidi atau insentif yang diberikan pemerintah untuk mendorong implementasi KBLBB atau (Kendaraan Bermotor Listrik Berbasis Baterai) di Indonesia rentan salah sasaran.
	Latar Informasi	Menurut Bhima, meskipun diberikan subsidi dalam bentuk keringanan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) menjadi 1 persen, tetap saja harga mobil listrik mahal. Hal inilah yang menjadi dasar usulan konversi mobil konvensional atau dengan bahan bakar minyak (BBM).
	Kutipan Sumber	Ekonom Center of Economic and Law Studies (Celios) Bhima Yudhistira <ol style="list-style-type: none"> 1. “Subsidi kendaraan listrik rentan salah sasaran untuk kelas menengah atas terutama dalam bentuk pengurangan pajak mobil listrik. Meski sudah diberi keringanan pajak, tetap saja harga mobil listrik masih mahal,” 2. “Ada cara yang lebih efektif yakni mendorong konversi mobil bbm ke mobil listrik seperti yang dilakukan di berbagai

		<p>negara termasuk di Eropa,”</p> <p>3. “Dengan mendorong pabrikan otomotif dalam negeri untuk stop produksi mobil BBM, dan bergeser ke mobil listrik, lebih efektif meningkatkan skala ekonomi sehingga biaya produksi bisa turun,”</p> <p>4. “Subsidi mobil listrik bisa mempengaruhi penambahan jumlah kendaraan bermotor karena disaat bersamaan tidak ada pembatasan produksi mobil BBM. Ujungnya tambah kemacetan,”</p> <p>5. “Soal infrastruktur pengisian baterai yang belum merata di tiap SPBU. Kemudian bengkel juga masih terbatas. Logikanya masyarakat disuruh beli mobil listrik, tapi infrastruktur terpusat di Jabodetabek. Ya nanti makin padat kendaraan pribadi,”</p> <p>6. "Pajak kita kurangi juga dari 11 persen, tapi enggak cukup hanya pajak saja, itu enggak cukup 11 persen jadi satu persen. Tetap saja masih kalah kita dengan Thailand. Jadi kita kasih insentif lain,"</p>
	Pernyataan Opini	Namun tidak menutup kemungkinan pemerintah mencari insentif lain untuk pembelian mobil listrik selain pengurangan pajak.
	Penutup	Sementara itu, Menteri Perhubungan (Menhub) Budi Karya Sumadi mengatakan, pemerintah akan menyiapkan 1.000 bengkel tersertifikasi dan memiliki standar untuk mensupport implementasi motor konversi listrik di tanah air.
Skrip	What	Ekonom Center of Economic and Law Studies (Celios) Bhima Yudhistira menilai subsidi atau insentif yang diberikan pemerintah untuk mendorong implementasi KBLBB atau (Kendaraan Bermotor Listrik Berbasis Baterai) di Indonesia rentan salah sasaran.

	Where	Jakarta
	When	21 Februari 2023
	Who	Ekonom Center of Economic and Law Studies (Celios) Bhima Yudhistira menilai subsidi atau insentif yang diberikan pemerintah untuk mendorong implementasi KBLBB atau (Kendaraan Bermotor Listrik Berbasis Baterai) di Indonesia rentan salah sasaran.
	Why	Menurut Bhima, meskipun diberikan subsidi dalam bentuk keringan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) menjadi 1 persen, tetap saja harga mobil listrik mahal. Hal inilah yang menjadi dasar usulan konversi mobil konvensional atau dengan bahan bakar minyak (BBM).
	How	Menurut Bhima, dengan melakukan konversi mobil konvensional ke mobil listrik, akan lebih efektif dalam mendorong implementasi KBLBB. Bhima menilai jika hal tersebut dilakukan di negara maju, seperti Eropa.
Tematik	Paragraf, Proposisi, Kalimat, Hubungan antar kalimat	Unsur koherensi pada artikel berita ini yaitu terdapat kata penghubung dengan menggunakan koherensi penjelas yaitu "pada" "hingga" "dengan".
Retoris	Kata, Idiom, Gambar, Foto, Grafik	Pada artikel ini terdapat gambar ilustrasi kendaraan listrik untuk menekankan kepada pembaca

(Sumber: Olahan Penelitian, 2023)

Rincian Analisis:

1. Struktur Sintaksi

Judul Nilai Subsidi Mobil Listrik Rentan Salah Sasaran, Ini Saran Ekonom Lead Ekonom Center of Economic and Law Studies (Celios) Bhima Yudhistira menilai subsidi atau insentif yang diberikan pemerintah untuk mendorong implementasi KBLBB atau (Kendaraan Bermotor Listrik Berbasis Baterai) di Indonesia rentan salah sasaran. Latar Informasi

Menurut Bhima, meskipun diberikan subsidi dalam bentuk keringan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) menjadi 1 persen, tetap saja harga mobil listrik mahal. Hal inilah yang menjadi dasar usulan konversi mobil konvensional atau dengan bahan bakar minyak (BBM). Kutipan Sumber

Ekonom Center of Economic and Law Studies (Celios) Bhima Yudhistira Pernyataan Opini Namun tidak menutup kemungkinan pemerintah mencari insentif lain untuk pembelian mobil listrik selain pengurangan pajak. Penutup Sementara itu, Menteri Perhubungan (Menhub) Budi Karya Sumadi mengatakan, pemerintah akan menyiapkan 1.000 bengkel tersertifikasi dan memiliki standar untuk mensupport implementasi motor konversi listrik di tanah air.

2. Struktur Skrip

What Ekonom Center of Economic and Law Studies (Celios) Bhima Yudhistira menilai subsidi atau insentif yang diberikan pemerintah untuk mendorong implementasi KBLBB atau (Kendaraan Bermotor Listrik Berbasis Baterai) di Indonesia rentan salah sasaran. Where Jakarta

When 21 Februari 2023 Who Ekonom Center of Economic and Law Studies (Celios) Bhima Yudhistira menilai subsidi atau insentif yang diberikan pemerintah untuk mendorong implementasi KBLBB atau (Kendaraan Bermotor Listrik Berbasis Baterai) di Indonesia rentan salah sasaran.

Why Menurut Bhima, meskipun diberikan subsidi dalam bentuk keringan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) menjadi 1 persen, tetap saja harga mobil listrik mahal. Hal inilah yang menjadi dasar usulan konversi mobil konvensional atau dengan bahan bakar minyak (BBM). How Menurut Bhima, dengan melakukan konversi mobil konvensional ke mobil listrik, akan lebih efektif dalam mendorong implementasi KBLBB. Bhima menilai jika hal tersebut dilakukan di negara maju, seperti Eropa.

3. Struktur Tematik

Unsur koherensi pada artikel berita ini yaitu terdapat kata penghubung dengan menggunakan koherensi penjelas yaitu "pada" "hingga" "dengan".

4. Struktur Retoris

Pada artikel ini terdapat gambar ilustrasi kendaraan listrik untuk menekankan kepada pembaca

4.2.2 Analisis Berita Oto.Detik.com

1. Analisis Artikel Berita 1

Judul : Konsumen Mobil Listrik Sudah Diuntungkan Pajak 0%, Ditambah Mau Ada Subsidi

Sumber : Kompas.com

Tanggal : 2 Desember 2022

Ringkasan : Kendaraan bermotor listrik mendapatkan insentif dari pemerintah baik insentif fiskal maupun nonfiskal. Saat ini, mobil listrik bahkan dibebaskan dari Pajak Penjualan atas Barang Mewah (PPnBM).

Tabel 4.12 Analisis Beria 1

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Sintaksi	Judul	Konsumen Mobil Listrik Sudah Diuntungkan Pajak 0%, Ditambah Mau Ada Subsidi
	Lead	Kendaraan bermotor listrik mendapatkan insentif dari pemerintah baik insentif fiskal maupun nonfiskal. Saat ini, mobil listrik bahkan dibebaskan dari Pajak Penjualan atas Barang Mewah (PPnBM).
	Latar Informasi	Sejak Oktober 2021 lalu, Pemerintah sudah memberlakukan pembebasan PPnBM untuk mobil listrik. Kebijakan tersebut tertuang dalam Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah No. 73 Tahun 2019 tentang Barang Kena Pajak yang Tergolong Mewah Berupa Kendaraan Bermotor yang Dikenai Pajak Penjualan Atas Barang Mewah.
	Kutipan Sumber	Dian Asmahani, Brand & Marketing Director Wuling Motors 7. "Sebenarnya saat ini insentif PPnBM itu keuntungannya sudah sangat bisa dirasakan langsung oleh masyarakat, dan responnya positif," 8. "Kami rasa ini langkah yang baik untuk mendorong percepatan kendaraan listrik dalam rangka menghadirkan green mobility di Indonesia, yang impact-nya langsung bisa dirasakan konsumen,"

		9. "Sebenarnya pemerintah dan dukungan pemerintah sudah baik, seperti percepatan infrastruktur dan insentif PPnBM (pajak penjualan atas barang mewah) yang sudah ada,"
	Pernyataan Opini Penutup	-
Skrip	What	Penutup pada artikel ini terdapat kutipan dari Dian "Sebenarnya pemerintah dan dukungan pemerintah sudah baik, seperti percepatan infrastruktur dan insentif PPnBM (pajak penjualan atas barang mewah) yang sudah ada," sambungnya. Kendaraan bermotor listrik mendapatkan insentif dari pemerintah baik insentif fiskal maupun nonfiskal. Saat ini, mobil listrik bahkan dibebaskan dari Pajak Penjualan atas Barang Mewah (PPnBM).
	Where	Jakarta
	When	2 Desember 2022
	Who	Dian Asmahani, Brand & Marketing Director Wuling Motors
	Why	Menurut Dian Asmahani, Brand & Marketing Director Wuling Motors, dengan insentif itu konsumen mobil listrik sudah diuntungkan..
	How	Sementara itu, Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi Luhut Binsar Pandjaitan membocorkan pemerintah akan memberikan subsidi untuk kendaraan listrik. Motor listrik diperkirakan akan dapat subsidi sebesar Rp 6,5 juta. Sementara besaran subsidi untuk mobil listrik belum dipastikan.
Tematik	Paragraf, Proposisi, Kalimat, Hubungan antar kalimat	Unsur koherensi pada artikel berita ini yaitu terdapat kata penghubung dengan menggunakan koherensi penjelas yaitu "pada" "hingga" "dengan".
Retoris	Kata, Idiom, Gambar, Foto, Grafik	Pada artikel ini terdapat foto mobil listrik dari Wuling foto ini digunakan penulis artikel untuk menekankan terkait dengan judul dan isi berita kepada pembaca

(Sumber: Olahan Penelitian,2023)

Rincian Analisis:

1. Struktur Sintaksi

Judul Konsumen Mobil Listrik Sudah Diuntungkan Pajak 0%, Ditambah Mau Ada Subsidi Lead Kendaraan bermotor listrik mendapatkan

insentif dari pemerintah baik insentif fiskal maupun nonfiskal. Saat ini, mobil listrik bahkan dibebaskan dari Pajak Penjualan atas Barang Mewah (PPnBM). Latar Informasi Sejak Oktober 2021 lalu, Pemerintah sudah memberlakukan pembebasan PPnBM untuk mobil listrik. Kebijakan tersebut tertuang dalam Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah No. 73 Tahun 2019 tentang Barang Kena Pajak yang Tergolong Mewah Berupa Kendaraan Bermotor yang Dikenai Pajak Penjualan Atas Barang Mewah. Kutipan Sumber Dian Asmahani, Brand & Marketing Director Wuling Pernyataan Penutup pada artikel ini terdapat kutipan dari Dian "Sebenarnya pemerintah dan dukungan pemerintah sudah baik, seperti percepatan infrastruktur dan insentif PPnBM (pajak penjualan atas barang mewah) yang sudah ada," sambungnya.

2. Struktur Skrip

What Kendaraan bermotor listrik mendapatkan insentif dari pemerintah baik insentif fiskal maupun nonfiskal. Saat ini, mobil listrik bahkan dibebaskan dari Pajak Penjualan atas Barang Mewah (PPnBM). Where Jakarta When 2 Desember 2022 Who Dian Asmahani, Brand & Marketing Director Wuling Motors Why Menurut Dian Asmahani, Brand & Marketing Director Wuling Motors, dengan insentif itu konsumen mobil listrik sudah diuntungkan.. How Sementara itu, Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi Luhut Binsar Pandjaitan membocorkan pemerintah akan memberikan subsidi untuk kendaraan listrik. Motor listrik diperkirakan akan dapat subsidi sebesar Rp 6,5 juta. Sementara besaran subsidi untuk mobil listrik belum dipastikan.

3. Struktur Tematik

Unsur koherensi pada artikel berita ini yaitu terdapat kata penghubung dengan menggunakan koherensi penjelas yaitu "pada" "hingga" "dengan".

4. Struktur Retoris

Pada artikel ini terdapat foto mobil listrik dari Wuling foto ini digunakan penulis artikel untuk menekankan terkait dengan judul dan isi berita kepada pembaca.

2. Analisis Artikel Berita 2

Judul : Subsidi Kendaraan Listrik di Thailand: Motor Rp 7,9 Juta, Mobil Rp 66 Juta

Sumber : Oto.Detik.com

Tanggal : 5 Desember 2022

Ringkasan : Pemerintah Thailand memberikan subsidi untuk setiap motor listrik dan mobil listrik baru yang dijual di negeri Gajah Putih. Untuk motor listrik subsidinya mencapai Rp 7,9 juta, sementara mobil listrik diberi subsidi hingga Rp 66 juta.

Tabel 4.13 Analisis Berita 2

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Sintaksi	Judul	Subsidi Kendaraan Listrik di Thailand: Motor Rp 7,9 Juta, Mobil Rp 66 Juta
	Lead	Pemerintah Thailand memberikan subsidi untuk setiap motor listrik dan mobil listrik baru yang dijual di negeri Gajah Putih. Untuk motor listrik subsidinya mencapai Rp 7,9 juta, sementara mobil listrik diberi subsidi hingga Rp 66 juta.
	Latar Informasi	Negara-negara di Asia Tenggara berlomba-lomba membangun ekosistem kendaraan listrik di negaranya dengan mengincar pelanggan-pelanggan baru. Tak hanya di Indonesia, Thailand juga sedang berupaya menumbuhkan populasi kendaraan listrik di masyarakat dengan kebijakan subsidi harga motor listrik dan mobil listrik.
	Kutipan Sumber	Tidak terdapat kutipan sumber
	Pernyataan Opini	-
	Penutup	Selain memberikan subsidi, pemerintah Thailand sebelumnya juga telah memberikan berbagai insentif, seperti menurunkan pajak mobil tahunan untuk EV yang terdaftar antara 1 Oktober 2022 dan 30 September 2025, dengan potongan sebesar 80%. Pemerintah Thailand juga membebaskan bea masuk untuk suku cadang yang diimpor.

	<p>Skrip</p> <p>What</p> <p>Where</p> <p>When</p> <p>Who</p> <p>Why</p> <p>How</p>	<p>Pemerintah Thailand memberikan subsidi untuk setiap motor listrik dan mobil listrik baru yang dijual di negeri Gajah Putih. Untuk motor listrik subsidi mencapai Rp 7,9 juta, sementara mobil listrik diberi subsidi hingga Rp 66 juta.</p> <p>Jakarta</p> <p>5 Desember 2022</p> <p>pemerintah Thailand</p> <p>Dikutip dari Bangkok Post, sejak Agustus 2022 lalu kabinet pemerintah Thailand telah menyetujui gelontoran dana sekira 2,92 miliar baht (Rp 1,29 triliun) untuk menyubsidi kendaraan listrik (EV). Kebijakan ini untuk mendorong Thailand menjadi basis produksi EV di kawasan, serta meningkatkan daya saing industri manufaktur EV-nya.</p> <p>Menurut juru bicara pemerintah, Anucha Burapachaisri, subsidi yang ditawarkan untuk pembelian mobil penumpang, truk pikap, dan motor berkisar antara 18.000 (Rp 7,9 juta) hingga 150.000 baht (Rp 66 juta) per unit.</p>
<p>Tematik</p>	<p>Paragraf, Proposisi, Kalimat, Hubungan antar kalimat</p>	<p>Terdapat unsur detail pada artikel ini yaitu "Menurut juru bicara pemerintah, Anucha Burapachaisri, subsidi yang ditawarkan untuk pembelian mobil penumpang, truk pikap, dan motor berkisar antara 18.000 (Rp 7,9 juta) hingga 150.000 baht (Rp 66 juta) per unit. Skemanya, subsidi 70.000 baht (Rp 31 juta) per unit kendaraan listrik baterai (BEV) akan ditawarkan untuk mobil penumpang dengan harga kurang dari 2 juta baht (Rp 885 juta) dengan kapasitas baterai 10-30 kWh." Unsur koherensi pada artikel berita ini yaitu terdapat kata penghubung dengan menggunakan koherensi penjabar yaitu "pada" "hingga" "dengan". Pada artikel ini terdapat 1 foto mobil listrik. foto ini digunakan penulis artikel untuk menekankan terkait dengan judul dan isi berita kepada pembaca</p>
<p>Retoris</p>	<p>Kata, Idiom, Gambar, Foto, Grafik</p>	

(Sumber: Olahan Penelitian, 2023)

Rincian Analisis:

1. Struktur Sintaksi

Judul Subsidy Kendaraan Listrik di Thailand: Motor Rp 7,9 Juta, Mobil Rp 66 Juta Lead Pemerintah Thailand memberikan subsidi untuk setiap motor listrik dan mobil listrik baru yang dijual di negeri Gajah Putih. Untuk motor listrik subsidinya mencapai Rp 7,9 juta, sementara mobil listrik diberi subsidi hingga Rp 66 juta. Latar Informasi Negara-negara di Asia Tenggara berlomba-lomba membangun ekosistem kendaraan listrik di negaranya dengan mengincar pelanggan-pelanggan baru. Tak hanya di Indonesia, Thailand juga sedang berupaya menumbuhkan populasi kendaraan listrik di masyarakat dengan kebijakan subsidi harga motor listrik dan mobil listrik. Kutipan Sumber Tidak terdapat kutipan sumber Penutup Selain memberikan subsidi, pemerintah Thailand sebelumnya juga telah memberikan berbagai insentif, seperti menurunkan pajak mobil tahunan untuk EV yang terdaftar antara 1 Oktober 2022 dan 30 September 2025, dengan potongan sebesar 80%. Pemerintah Thailand juga membebaskan bea masuk suku cadang yang diimpor.

2. Struktur Skrip

What Pemerintah Thailand memberikan subsidi untuk setiap motor listrik dan mobil listrik baru yang dijual di negeri Gajah Putih. Untuk motor listrik subsidinya mencapai Rp 7,9 juta, sementara mobil listrik diberi subsidi hingga Rp 66 juta. Where Jakarta When 5 Desember 2022 Who pemerintah Thailand Why Dikutip dari Bangkok Post, sejak Agustus 2022 lalu kabinet pemerintah Thailand telah menyetujui gelontoran dana sekira 2,92 miliar baht (Rp 1,29 triliun) untuk menyubsidi kendaraan listrik (EV). Kebijakan ini untuk mendorong Thailand menjadi basis produksi EV di kawasan, serta meningkatkan daya saing industri manufaktur EV-nya. How Menurut juru bicara pemerintah, Anucha Burapachaisri, subsidi yang ditawarkan untuk pembelian mobil penumpang, truk pikap, dan motor berkisar antara 18.000 (Rp 7,9 juta) hingga 150.000 baht (Rp 66 juta) per unit.

3. Struktur Tematik

Terdapat unsur detail pada artikel ini yaitu “Menurut juru bicara pemerintah, Anucha Burapachaisri, subsidi yang ditawarkan untuk pembelian mobil penumpang, truk pikap, dan motor berkisar antara 18.000 (Rp 7,9 juta) hingga 150.000 baht (Rp 66 juta) per unit. Skemanya, subsidi 70.000 baht (Rp 31 juta) per unit kendaraan listrik baterai (BEV) akan ditawarkan untuk mobil penumpang dengan harga kurang dari 2 juta baht (Rp 885 juta) dengan kapasitas baterai 10-30 kWh.” Unsur koherensi pada artikel berita ini yaitu terdapat kata penghubung dengan menggunakan koherensi penjelas yaitu "pada" "hingga" "dengan".

4. Struktur Retoris

Pada artikel ini terdapat 1 foto mobil listrik. foto ini digunakan penulis artikel untuk menekankan terkait dengan judul dan isi berita kepada pembaca

3. Analisis Artikel Berita 3

Judul : Insentif Kendaraan Listrik Dinilai Akan Tekan Polusi Udara-Impor Migas

Sumber : Oto.Detik.com

Tanggal : 17 Desember 2022

Ringkasan : Ketua MPR RI Bambang Soesatyo mendukung langkah Presiden Joko Widodo yang tengah memfinalisasi insentif pembelian kendaraan listrik. Insentif ini antara lain, mobil listrik sebesar Rp 80 juta, motor listrik baru Rp 8 juta, mobil listrik hybrid Rp 40 juta, serta motor konversi listrik Rp 5 juta.

Tabel 4.14 Analisis Berita 3

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Sintaksi	Judul	Insentif Kendaraan Listrik Dinilai Akan Tekan Polusi Udara-Impor Migas
	Lead	Ketua MPR RI Bambang Soesatyo mendukung langkah Presiden Joko Widodo yang tengah memfinalisasi insentif pembelian kendaraan listrik. Insentif ini antara lain, mobil listrik sebesar Rp 80 juta, motor listrik baru Rp 8 juta, mobil listrik hybrid Rp 40 juta, serta motor konversi listrik Rp 5 juta

Latar Informasi	Ketua Umum Ikatan Motor Indonesia (IMI) ini menyampaikan selain China, Thailand juga memberikan berbagai insentif serupa. Hal ini termasuk insentif pajak kendaraan termasuk pengurangan bea masuk sebesar 40 persen untuk kendaraan listrik completely built up (CBU) seharga 2 juta baht (USD 61.805). Ada pula insentif pajak kendaraan, termasuk pengurangan bea masuk sebesar 20 persen untuk kendaraan listrik CBU seharga 2 hingga 7 juta baht. Ketua MPR RI Bambang Soesatyo
Kutipan Sumber	<ol style="list-style-type: none"> <li data-bbox="995 696 1278 1547">1. "Pemberian insentif serupa juga dilakukan berbagai negara dunia, sebagai upaya meningkatkan gairah konsumen untuk segera bermigrasi ke kendaraan listrik. Sebagai contoh, pemerintah China memberikan insentif berupa pembebasan pajak penjualan kendaraan listrik hingga akhir tahun 2023. Sebelumnya, pemerintah China juga memberikan insentif berupa potongan harga langsung sebesar 10 ribu yuan atau sekitar Rp 18,4 juta bagi konsumen yang membeli kendaraan listrik. Termasuk insentif biaya listrik untuk charge kendaraan listrik dari sekitar 2 yuan per kWh menjadi sekitar 1 yuan per kWh," <li data-bbox="995 1547 1278 1986">2. "Dengan memasifkan penggunaan kendaraan listrik, Indonesia bisa mendapatkan banyak keuntungan. Salah satunya menyehatkan APBN, lantaran penggunaan bahan bakar berbasis fosil di Indonesia akan semakin berkurang yang pada akhirnya bisa turut mengurangi subsidi energi di APBN. Sebagai catatan, subsidi energi di APBN 2022

lebih dari Rp 500 triliun. Diyakini beban APBN ini akan berkurang apabila ekosistem kendaraan listrik terbangun,"

3. "Data US Geological Survey, cadangan nikel Indonesia mencapai 21 juta metrik ton, dan menjadi yang terbesar sebesar 40 persen dari total cadangan nikel di dunia. Jika dikelola dengan optimal, Indonesia akan menjadi pemain utama supplier baterai kendaraan listrik. BRIN juga sedang mempercepat kajian riset sistem otonom kendaraan berbasis baterai, bahkan pengembangan teknologi masa depan yakni charging tanpa kabel. Berbagai langkah inovasi akan menjadi kunci bagi kemajuan industri kendaraan listrik Indonesia di masa depan,"

**Pernyataan Opini
Penutup**

-
Penutup pada artikel ini terdapat kutipan dari bamsuet

"Data US Geological Survey, cadangan nikel Indonesia mencapai 21 juta metrik ton, dan menjadi yang terbesar sebesar 40 persen dari total cadangan nikel di dunia. Jika dikelola dengan optimal, Indonesia akan menjadi pemain utama supplier baterai kendaraan listrik. BRIN juga sedang mempercepat kajian riset sistem otonom kendaraan berbasis baterai, bahkan pengembangan teknologi masa depan yakni charging tanpa kabel. Berbagai langkah inovasi akan menjadi kunci bagi kemajuan industri kendaraan listrik Indonesia di masa depan,"

Skrip

What

Ketua MPR RI Bambang Soesatyo mendukung langkah Presiden Joko Widodo yang tengah memfinalisasi insentif pembelian kendaraan listrik. Insentif ini antara lain, mobil listrik sebesar Rp 80 juta, motor listrik baru Rp 8 juta, mobil listrik hybrid Rp 40 juta, serta motor konversi listrik Rp 5 juta.

Where

Jakarta

	When	17 Desember 2022
	Who	Ketua MPR RI Bambang Soesatyo
	Why	Pemberian insentif serupa juga dilakukan berbagai negara dunia, sebagai upaya meningkatkan gairah konsumen untuk segera bermigrasi ke kendaraan listrik.
	How	Di samping itu, ungkap Bamsoet, pemberian insentif ini juga mampu meningkatkan ketahanan energi nasional dan menekan ketergantungan impor migas, serta merealisasikan komitmen penurunan emisi sebesar 29 persen pada tahun 2030 dan 0 persen di tahun 2060.
Tematik	Paragraf, Proposisi, Kalimat, Hubungan antar kalimat	Terdapat unsut koherensi penjelas yaitu "pada" "hingga" "dengan".
Retoris	Kata, Idiom, Gambar, Foto, Grafik	Pada artikel ini terdapat foto dari Bamsoet yang tentunya penulis artikel ingin memberikan penekanan kepada pembaca

(Sumber: Olahan Penelitian, 2023)

Rincian Analisis:

1. Struktur Sintaksi

Judul Insentif Kendaraan Listrik Dinilai Akan Tekan Polusi Udara-Impor Migas Lead Ketua MPR RI Bambang Soesatyo mendukung langkah Presiden Joko Widodo yang tengah memfinalisasi insentif pembelian kendaraan listrik. Insentif ini antara lain, mobil listrik sebesar Rp 80 juta, motor listrik baru Rp 8 juta, mobil listrik hybrid Rp 40 juta, serta motor konversi listrik Rp 5 juta

Latar Informasi Ketua Umum Ikatan Motor Indonesia (IMI) ini menyampaikan selain China, Thailand juga memberikan berbagai insentif serupa. Hal ini termasuk insentif pajak kendaraan termasuk pengurangan bea masuk sebesar 40 persen untuk kendaraan listrik completely built up (CBU) seharga 2 juta baht (USD 61.805). Ada pula insentif pajak kendaraan, termasuk pengurangan bea masuk sebesar 20 persen untuk kendaraan listrik CBU seharga 2 hingga 7 juta baht.

2. Struktur Skrip

What Ketua MPR RI Bambang Soesatyo mendukung langkah Presiden Joko Widodo yang tengah memfinalisasi insentif pembelian kendaraan listrik. Insentif ini antara lain, mobil listrik sebesar Rp 80 juta, motor listrik baru Rp 8 juta, mobil listrik hybrid Rp 40 juta, serta motor konversi listrik Rp 5 juta. Where Jakarta When 17 Desember 2022 Who Ketua MPR RI Bambang Soesatyo Why Pemberian insentif serupa juga dilakukan berbagai negara dunia, sebagai upaya meningkatkan gairah konsumen untuk segera bermigrasi ke kendaraan listrik. How Di samping itu, ungkap Bamsuet, pemberian insentif ini juga mampu meningkatkan ketahanan energi nasional dan menekan ketergantungan impor migas, serta merealisasikan komitmen penurunan emisi sebesar 29 persen pada tahun 2030 dan 0 persen di tahun 2060.

3. **Struktur Tematik**

Terdapat unsut koherensi penjelas yaitu "pada" "hingga" "dengan".

4. **Struktur Retoris**

Pada artikel ini terdapat foto dari Bamsuet yang tentunya penulis artikel ingin memberikan penekanan kepada pembaca

4. **Analisis Artikel Berita 4**

Judul : Mobil Listrik Disubsidi, Siapa yang Diuntungkan?

Sumber : Oto.Detik.com

Tanggal : 18 Desember 2022

Ringkasan : Kabarnya, mobil listrik akan mendapatkan subsidi sebesar

Rp 80 juta, dan mobil hybrid Rp 40 juta. Sepeda motor listrik juga diberikan subsidi Rp 8 juta dan motor konversi Rp 5 juta.

Tabel 4.15 Analisis Berita 4

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Sintaksi	Judul	Mobil Listrik Disubsidi, Siapa yang Diuntungkan?
	Lead	Kabarnya, mobil listrik akan mendapatkan subsidi sebesar Rp 80 juta, dan mobil hybrid Rp 40

	<p>juta. Sepeda motor listrik juga diberikan subsidi Rp 8 juta dan motor konversi Rp 5 juta.</p> <p>Menurut pengamat otomotif Yannes Martinus Pasaribu, kebijakan insentif ini akan menguntungkan konsumen. Akademisi dari Institut Teknologi Bandung (ITB) ini mengatakan, berkat insentif ini harga kendaraan listrik bisa lebih murah.</p>
<p>Latar Informasi</p>	
	<p>Kutipan Sumber</p> <p>pengamat otomotif Yannes Martinus Pasaribu</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. "Peraturan tersebut dipastikan langsung diberikan kepada pembeli pertama mobil listrik sebagai potongan harga saat membeli," <p>Menteri Perindustrian Agus Gumiwang Kartasasmita</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. "Hal yang pertama tentu seperti kita ketahui bersama kita memiliki cadangan nikel terbesar di dunia. Dan itu nikel adalah salah satu bahan baku utama untuk baterai," 2. "Ketiga, manfaatnya dengan kita memberikan ini insentif terhadap pembelian mobil atau motor listrik, kita akan dalam tanda kutip memaksa produsen-produsen mobil atau motor listrik di dunia akan semakin lebih cepat realisasi investasi mobil listrik atau motor listrik di Indonesia," 3. "Tentu manfaat yang keempat juga kita sebagai komunitas global sudah bisa membuktikan terhadap komitmen kita untuk mengurangi karbon emisi,"
	<p>Pernyataan Opini Penutup</p> <p>-</p> <p>Penutup pada artikel ini terdapat kutipan dari Menteri Perindustrian Agus Gumiwang Kartasasmita "Tentu manfaat yang keempat juga kita sebagai komunitas global sudah bisa membuktikan terhadap komitmen kita untuk mengurangi karbon emisi,"</p>
<p>Skrip</p>	<p>What</p> <p>Kabarnya, mobil listrik akan mendapatkan subsidi sebesar Rp</p>

		80 juta, dan mobil hybrid Rp 40 juta. Sepeda motor listrik juga diberikan subsidi Rp 8 juta dan motor konversi Rp 5 juta.
	Where	Jakarta
	When	18 Desember 2022
	Who	pengamat otomotif Yannes Martinus Pasaribu dan Menteri Perindustrian Agus Gumiwang Kartasasmita
	Why	Menurut pengamat otomotif Yannes Martinus Pasaribu, kebijakan insentif ini akan menguntungkan konsumen. Akademisi dari Institut Teknologi Bandung (ITB) ini mengatakan, berkat insentif ini harga kendaraan listrik bisa lebih murah.
	How	Dia bilang, industri dan para pemain kendaraan listrik sudah dapat berbagai insentif dari pemerintah pusat. Jadi, menurut Yannes, insentif subsidi untuk kendaraan listrik ini menguntungkan konsumennya karena bisa beli mobil listrik dengan harga lebih murah.
Tematik	Paragraf, Proposisi, Kalimat, Hubungan antar kalimat	Terdapat unsur detail pada artikel ini yaitu Selain insentif tersebut, industri kendaraan listrik dari hulu ke hilir telah mendapatkan keringanan. Yannes membeberkan, insentif pajak untuk kendaraan listrik saat ini antara lain: PPnBM 0% dan Bea Masuk CKD 0%. Tarif bea masuk IKD untuk kendaraan listrik, baik sepeda motor maupun mobil ditiadakan. Fasilitas tax holiday pada: a) Industri kendaraan listrik roda 2 atau 3; b) Industri motor listrik (electric drivetrain); Industri baterai kendaraan listrik roda 2 atau 3; dan c) Industri power control unit. Tax Allowance khusus untuk industri motor roda dua dan tiga berikut industri komponennya. Pembebasan PPN atas impor mesin dan peralatan untuk produksi kendaraan. Pembebasan Bea Masuk atas impor mesin & barang bahan dalam angka penanaman modal. Tarif bea masuk CKU untuk motor listrik yang lebih rendah dari combustion, dan Dihilangkannya PPnBM. Terdapat unsur koherensi penjelas yaitu "pada" "hingga" "dengan".
Retoris	Kata, Idiom, Gambar, Foto, Grafik	Pada artikel ini terdapat foto mobil listrik sebagai penekanan

Rincian Analisis:

1. Struktur Sintaksi

Judul Mobil Listrik Disubsidi, Siapa yang Diuntungkan? Lead Kabarnya, mobil listrik akan mendapatkan subsidi sebesar Rp 80 juta, dan mobil hybrid Rp 40 juta. Sepeda motor listrik juga diberikan subsidi Rp 8 juta dan motor konversi Rp 5 juta. Latar Informasi Menurut pengamat otomotif Yannes Martinus Pasaribu, kebijakan insentif ini akan menguntungkan konsumen. Akademisi dari Institut Teknologi Bandung (ITB) ini mengatakan, berkat insentif ini harga kendaraan listrik bisa lebih murah.

2. Struktur Skrip

What Kabarnya, mobil listrik akan mendapatkan subsidi sebesar Rp 80 juta, dan mobil hybrid Rp 40 juta. Sepeda motor listrik juga diberikan subsidi Rp 8 juta dan motor konversi Rp 5 juta. Where Jakarta When 18 Desember 2022 Who pengamat otomotif Yannes Martinus Pasaribu dan Menteri Perindustrian Agus Gumiwang Kartasasmita Why Menurut pengamat otomotif Yannes Martinus Pasaribu, kebijakan insentif ini akan menguntungkan konsumen. Akademisi dari Institut Teknologi Bandung (ITB) ini mengatakan, berkat insentif ini harga kendaraan listrik bisa lebih murah. How Dia bilang, industri dan para pemain kendaraan listrik sudah dapat berbagai insentif dari pemerintah pusat. Jadi, menurut Yannes, insentif subsidi untuk kendaraan listrik ini menguntungkan konsumennya karena bisa beli mobil listrik dengan harga lebih murah.

3 Struktur Tematik

Terdapat unsur detail pada artikel ini yaitu Selain insentif tersebut, industri kendaraan listrik dari hulu ke hilir telah mendapatkan keringanan. Yannes membeberkan, insentif pajak untuk kendaraan listrik saat ini antara lain:

PPnBM 0% dan Bea Masuk CKD 0%. Tarif bea masuk IKD untuk kendaraan listrik, baik sepeda motor maupun mobil ditiadakan. Fasilitas tax holiday pada: a) Industri kendaraan listrik roda 2 atau 3; b) Industri motor listrik (electric drivetrain); Industri baterai kendaraan listrik roda 2 atau 3; dan c) Industri power control unit. Tax Allowance khusus untuk industri motor roda dua dan tiga berikut industri komponennya. Pembebasan PPN atas impor mesin dan peralatan untuk produksi kendaraan. Pembebasan Bea Masuk atas impor mesin & barang bahan dalam angka penanaman modal. Tarif bea masuk CKU untuk motor listrik yang lebih rendah dari combustion, dan Dihilangkannya PPnBM. Terdapat unsut koherensi penjelas yaitu "pada" "hingga" "dengan".

4. **Struktur Retoris**

Pada artikel ini terdapat foto mobil listrik sebagai penekanan untuk pembaca terkait dengan judul

5. **Analisis Artikel Berita 5**

Judul : Kendaraan Listrik Disubsidi, Apa Manfaat

Tanggal : 19 Desember 2022

Ringkasan : Pemerintah akan memberikan insentif untuk kendaraan listrik. Mobil listrik bahkan bakal mendapat subsidi Rp 80 juta dan mobil hybrid Rp 40 juta.

Tabel 4.16 Analisis Berita 5

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Sintaksi	Judul	Mobil Listrik Disubsidi, Siapa yang Diuntungkan?
	Lead	Kabarinya, mobil listrik akan mendapatkan subsidi sebesar Rp 80 juta, dan mobil hybrid Rp 40 juta. Sepeda motor listrik juga diberikan subsidi Rp 8 juta dan motor konversi Rp 5 juta.
	Latar Informasi	Tak cuma itu, motor listrik baru juga akan diberikan insentif sebesar Rp 8 juta dan motor listrik konversi sebesar Rp 5 juta. Apa untungnya jika kendaraan listrik dapat insentif?

	<p>Kutipan Sumber</p>	<p>Menteri Perindustrian Agus Gumiwang Kartasasmita</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. "Hal yang pertama tentu seperti kita ketahui bersama kita memiliki cadangan nikel terbesar di dunia. Dan itu nikel adalah salah satu bahan baku utama untuk baterai,"Menteri Perindustrian Agus Gumiwang Kartasasmita 2. Manfaat kedua, lanjut Agus, adalah semakin banyaknya penggunaan kendaraan listrik turut membantu mengurangi subsidi bahan bakar berbasis fosil. Saat ini, pemerintah masih terbebani subsidi BBM. 3. "Ketiga, manfaatnya dengan kita memberikan ini insentif terhadap pembelian mobil atau motor listrik, kita akan dalam tanda kutip memaksa produsen-produsen mobil atau motor listrik di dunia akan semakin lebih cepat realisasi investasi mobil listrik atau motor listrik di Indonesia,"
	<p>Pernyataan Opini</p>	<p>Kemungkinan jika mendapatkan insentif ini, harga kendaraan listrik akan lebih murah. Hal ini diharapkan banyak masyarakat yang beralih menggunakan kendaraan ramah lingkungan.</p>
	<p>Penutup</p>	<p>Penutup pada artikel ini terdapat kutipan dari Menteri Perindustrian Agus Gumiwang Kartasasmita "Peraturan tersebut dipastikan langsung diberikan kepada pembeli pertama mobil listrik sebagai potongan harga saat membeli. Karena untuk industrinya dan para pemain kendaraan listrik sudah ada berbagai insentif pemerintah pusat dalam fasilitas pajak yang diberikan,"</p>
<p>Skrip</p>	<p>What</p> <p>Where</p> <p>When</p> <p>Who</p>	<p>Pemerintah akan memberikan insentif untuk kendaraan listrik. Mobil listrik bahkan bakal mendapat subsidi Rp 80 juta dan mobil hybrid Rp 40 juta.</p> <p>Jakarta</p> <p>19 Desember 2022</p> <p>Menteri Perindustrian Agus Gumiwang Kartasasmita</p>

	Why	Menurut Menteri Perindustrian Agus Gumiwang Kartasasmita, setidaknya ada empat manfaat dari pemberian subsidi untuk kendaraan listrik.
	How	"Hal yang pertama tentu seperti kita ketahui bersama kita memiliki cadangan nikel terbesar di dunia. Dan itu nikel adalah salah satu bahan baku utama untuk baterai," ujar Agus dikutip dari YouTube Sekretariat Presiden.
Tematik	Paragraf, Proposisi, Kalimat, Hubungan antar kalimat	Terdapat unsut koherensi penjelas yaitu "pada" "hingga" "dengan".
Retoris	Kata, Idiom, Gambar, Foto, Grafik	Pada artikel ini terdapat foto ilustrasi mobil listrik sebagai penekanan untuk pembaca terkait dengan judul

(Sumber: Olahan Penelitian, 2023)

Rincian Analisis:

1. Struktur Sintaksi

- Judul Mobil Listrik Disubsidi, Siapa yang Diuntungkan? Lea Kabarnya, mobil listrik akan mendapatkan subsidi sebesar Rp 80 juta, dan mobil hybrid Rp 40 juta. Sepeda motor listrik juga diberikan subsidi Rp 8 juta dan motor konversi Rp 5 juta. Latar Informasi Tak cuma itu, motor listrik baru juga akan diberikan insentif sebesar Rp 8 juta dan motor listrik konversi sebesar Rp 5 juta. Apa untungnya jika kendaraan listrik dapat insentif? Kutipan Sumber Menteri Perindustrian Agus Gumiwang Kartasasmita Pernyataan Opini Kemungkinan jika mendapatkan insentif ini, harga kendaraan listrik akan lebih murah. Hal ini diharapkan banyak masyarakat yang beralih menggunakan kendaraan ramah lingkungan. Penutup Penutup pada artikel ini terdapat kutipan dari Menteri Perindustrian Agus Gumiwang Kartasasmita "Peraturan tersebut dipastikan langsung diberikan kepada pembeli pertama mobil listrik sebagai potongan harga saat membeli. Karena untuk industrinya dan para pemain kendaraan listrik sudah ada berbagai insentif pemerintah pusat dalam fasilitas pajak yang diberikan,"

2. Struktur Skrip

What Pemerintah akan memberikan insentif untuk kendaraan listrik. Mobil listrik bahkan bakal mendapat subsidi Rp 80 juta dan mobil hybrid

Rp 40 juta. Where Jakarta When 19 Desember 2022 Who Menteri industri Agus Gumiwang Kartasasmita Why Menurut Menteri Perindustrian Agus Gumiwang Kartasasmita, setidaknya ada empat manfaat dari pemberian subsidi untuk kendaraan listrik. How "Hal yang pertama tentu seperti kita ketahui bersama kita memiliki cadangan nikel terbesar di dunia. Dan itu nikel adalah salah satu bahan baku utama untuk baterai," ujar Agus dikutip dari YouTube Sekretariat Presiden.

3. **Struktur Tematik**

Terdapat unsut koherensi penjelas yaitu "pada" "hingga" "dengan".

4. **Struktur Retoris**

Pada artikel ini terdapat foto ilustrasi mobil listrik sebagai penekanan untuk pembaca terkait dengan judul.

6. **Analisis Artikel Berita 6**

Judul : Jokowi Buka Suara soal Beli Mobil Listrik 'Dibayarin' Pemerintah Rp 80 Juta

Tanggal : 21 Desember 2022

Ringkasan : Presiden Joko Widodo (Jokowi) buka suara soal rencana memberikan insentif alias subsidi pembelian kendaraan listrik. Menurut Jokowi, subsidi ini ujung-ujungnya bisa meningkatkan pendapatan negara dari pajak dan penerimaan negara bukan pajak (PNBP).

Tabel 4.17 Analisis Berita 6

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Sintaksi	Judul	Jokowi Buka Suara soal Beli Mobil Listrik 'Dibayarin' Pemerintah Rp 80 Juta
	Lead	Presiden Joko Widodo (Jokowi) buka suara soal rencana memberikan insentif alias subsidi pembelian kendaraan listrik. Menurut Jokowi, subsidi ini ujung-ujungnya bisa meningkatkan pendapatan negara dari pajak dan penerimaan negara bukan pajak (PNBP).

	Latar Informasi	"Kita harapkan dengan insentif itu industri mobil listrik motor listrik di negara kita bisa berkembang. Kalau berkembang pajak pasti meningkat, PNBPN pasti bertambah," katanya dalam konferensi pers virtual, dikutip dari laman YouTube Sekretariat Presiden (21/12/2022).
	Kutipan Sumber	<p>Presiden Joko Widodo</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. "Kita harapkan dengan insentif itu industri mobil listrik motor listrik di negara kita bisa berkembang. Kalau berkembang pajak pasti meningkat, PNBPN pasti bertambah," 2. "Dan yang paling penting membuka lapangan kerja seluas-luasnya karena akan mendorong industri pendukung lainnya," 3. "Insentif angkutan umum selama produksinya dalam negeri tentu hitungannya berbeda. Nanti kalau sudah itung-itungannya final, keputusannya final betul, baru akan saya sampaikan," 4. "Jumlah dari subsidi ini akan kami hitung, tapi kira-kira untuk pembelian mobil listrik akan diberikan insentif sebesar Rp 80 juta, untuk pembelian mobil listrik berbasis hybrid akan diberikan insentif sebesar Rp 40 juta," 5. "Insentif akan diberikan kepada pembeli yang membeli mobil atau motor listrik yang mempunyai pabrik di Indonesia,"
	Pernyataan Opini	Jika industri berkembang maka lapangan pekerjaan akan bertambah.
	Penutup	Untuk insentif angkutan umum, insentif akan diberikan khusus jika produksinya dilakukan dalam negeri. Pengumuman baru akan dirilis jika hitungannya sudah final.
Skrip	What	Presiden Joko Widodo (Jokowi) buka suara soal rencana memberikan insentif alias subsidi pembelian kendaraan listrik. Menurut Jokowi, subsidi ini

		ujung-ujungnya bisa meningkatkan pendapatan negara dari pajak dan penerimaan negara bukan pajak (PNBP).
	Where	Jakarta
	When	21 Desember 2022
	Who	Presiden Jokowi
	Why	Jika industri berkembang maka lapangan pekerjaan akan bertambah. Jokowi menilai hal inilah yang paling penting..
	How	Untuk motor listrik, kata Agus, insentif akan diberikan sebesar Rp 8 juta jika pembelian baru. Sedangkan untuk motor konversi menjadi motor listrik akan diberikan insentif sekitar Rp 5 juta.
Tematik	Paragraf, Proposisi, Kalimat, Hubungan antar kalimat	Terdapat unsut koherensi penjelas yaitu "pada" "hingga" "dengan".
Retoris	Kata, Idiom, Gambar, Foto, Grafik	Pada artikel ini terdapat foto Presiden Jokowi sebagai penekanan kepada pembaca

(Sumber: Olahan Penelitian, 2023)

Rincian Analisis:

1. Struktur Sintaksi

Judul Jokowi Buka Suara soal Beli Mobil Listrik 'Dibayarin' Pemerintah Rp 80 Juta Lead Presiden Joko Widodo (Jokowi) buka suara soal rencana memberikan insentif alias subsidi pembelian kendaraan listrik. Menurut Jokowi, subsidi ini ujung-ujungnya bisa meningkatkan pendapatan negara dari pajak dan penerimaan negara bukan pajak (PNBP). Latar Informasi "Kita harapkan dengan insentif itu industri mobil listrik motor listrik di negara kita bisa berkembang. Kalau berkembang pajak pasti meningkat, PNBP pasti bertambah," katanya dalam konferensi pers virtual, dikutip dari laman YouTube Sekretariat Presiden (21/12/2022).

2. Struktur Skrip

What Presiden Joko Widodo (Jokowi) buka suara soal rencana memberikan insentif alias subsidi pembelian kendaraan listrik. Menurut Jokowi, subsidi ini ujung-ujungnya bisa meningkatkan pendapatan negara dari pajak dan penerimaan negara bukan pajak (PNBP). Where Jakarta When 21 Desember 2022 Who Presiden Jokowi Why Jika industri

berkembang maka lapangan pekerjaan akan bertambah. Jokowi menilai hal inilah yang paling penting.. Untuk motor listrik, kata Agus, insentif akan diberikan sebesar Rp 8 juta jika pembelian baru. Sedangkan untuk motor konversi menjadi motor listrik akan diberikan insentif sekitar Rp 5 juta.

3. Struktur Tematik

Terdapat unsut koherensi penjelas yaitu "pada" "hingga" "dengan".

4. Struktur Retoris

Pada artikel ini terdapat foto Presiden Jokowi sebagai penekanan kepada pembaca

7. Analisis Artikel Berita 7

Judul : Subsidi Mobil Listrik Tak Selesaikan Masalah, Macet Malah Bisa Makin Parah

Tanggal : 27 Desember 2022

Ringkasan : Pemerintah sedang menyiapkan insentif untuk kendaraan listrik. Dilaporkan, mobil listrik akan mendapatkan subsidi sebesar Rp 80 juta, mobil hybrid Rp 40 juta, motor listrik Rp 8 juta dan motor konversi Rp 5 juta.

Tabel 4.18 Analisis Berita 7

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Sintaksi	Judul	Subsidi Mobil Listrik Tak Selesaikan Masalah, Macet Malah Bisa Makin Parah
	Lead	Pemerintah sedang menyiapkan insentif untuk kendaraan listrik. Dilaporkan, mobil listrik akan mendapatkan subsidi sebesar Rp 80 juta, mobil hybrid Rp 40 juta, motor listrik Rp 8 juta dan motor konversi Rp 5 juta.
	Latar Informasi	Namun, subsidi untuk kendaraan listrik ini dinilai tidak menyelesaikan masalah. Pengamat transportasi yang juga Akademisi Prodi Teknik Sipil Unika Soegijapranata, Djoko Setijowarno, mengatakan kebijakan itu masih kurang tepat. Sebab, kebijakan ini justru bisa

	<p style="text-align: center;">Kutipan Sumber</p>	<p>menimbulkan masalah baru seperti kemacetan dan kecelakaan lalu lintas.</p> <p>Pengamat transportasi yang juga Akademisi Prodi Teknik Sipil Unika Soegijapranata, Djoko Setijowarno</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. "Ada baiknya kebijakan tersebut ditinjau ulang disesuaikan dengan kebutuhan dan visi ke depan transportasi Indonesia," 2. "Karena itu, kemacetan diperkirakan semakin parah," 3. "Insentif kendaraan listrik semestinya dialokasikan untuk pembelian bus listrik untuk angkutan umum. Hal ini akan mendorong penggunaan angkutan umum yang nyaman dan ramah lingkungan, dominasi kendaraan pribadi sekaligus dikurangi," 4. "Meningat kondisi layanan transportasi umum makin menurun dan kondisi geografis yang menyulitkan penyaluran BBM, maka lebih bijak insentif kendaraan listrik diprioritas untuk membenahi transportasi umum, mobilitas di daerah 3 T (Terdepan, Terpencil, dan Tertinggal) dan daerah kepulauan. Angka inflasi dapat ditekan dengan makin banyak warga menggunakan transportasi umum di perkotaan,"
	<p style="text-align: center;">Pernyataan Opini Penutup</p>	<p>-</p> <p>Meningat kondisi layanan transportasi umum makin menurun dan kondisi geografis yang menyulitkan penyaluran BBM, maka lebih bijak insentif kendaraan listrik diprioritas untuk membenahi transportasi umum, mobilitas di daerah 3 T (Terdepan, Terpencil, dan Tertinggal) dan daerah kepulauan. Angka inflasi dapat ditekan dengan makin banyak warga menggunakan transportasi umum di perkotaan</p>
Skrip	What	<p>Pemerintah sedang menyiapkan insentif untuk kendaraan listrik.</p>

		Dilaporkan, mobil listrik akan mendapatkan subsidi sebesar Rp 80 juta, mobil hybrid Rp 40 juta, motor listrik Rp 8 juta dan motor konversi Rp 5 juta.
	Where	Jakarta
	When	21 Desember 2022
	Who	Pengamat transportasi yang juga Akademisi Prodi Teknik Sipil Unika Soegijapranata, Djoko Setijowarno
	Why	Djoko Setijowarno, mengatakan kebijakan itu masih kurang tepat. Sebab, kebijakan ini justru bisa menimbulkan masalah baru seperti kemacetan dan kecelakaan lalu lintas.
	How	Untuk itu, Djoko lebih menyarankan agar insentif itu diberikan kepada kendaraan umum. Dengan begitu, macet, polusi dan kecelakaan akan teratasi sekaligus..
Tematik	Paragraf, Proposisi, Kalimat,	Terdapat unsut koherensi penjelas yaitu "pada" "hingga" "dengan".
Retoris	Hubungan antar kalimat Kata, Idiom, Gambar, Foto, Grafik	Terdapat 3 foto terkait dengan kendaraan listrik pada artikel ini, guna dari ketiga foto tersebut adalah untuk memberikan penekanan kepada pembaca terkait dengan isi dari artikel

(Sumber: Olahan Penelitian, 2023)

Rincian Analisis:

1. Struktur Sintaksi

Judul Subsidi Mobil Listrik Tak Selesaikan Masalah, Macet Malah Bisa Makin Parah Lead Pemerintah sedang menyiapkan insentif untuk kendaraan listrik. Dilaporkan, mobil listrik akan mendapatkan subsidi sebesar Rp 80 juta, mobil hybrid Rp 40 juta, motor listrik Rp 8 juta dan motor konversi Rp 5 juta. Latar Informasi Namun, subsidi untuk kendaraan listrik ini dinilai tidak menyelesaikan masalah. Pengamat transportasi yang juga Akademisi Prodi Teknik Sipil Unika Soegijapranata, Djoko Setijowarno, mengatakan kebijakan itu masih kurang tepat. Sebab, kebijakan ini justru bisa menimbulkan masalah baru seperti kemacetan dan kecelakaan lalu lintas.

2. Struktur Skrip

What Pemerintah sedang menyiapkan insentif untuk kendaraan listrik. Dilaporkan, mobil listrik akan mendapatkan subsidi sebesar Rp 80 juta, mobil hybrid Rp 40 juta, motor listrik Rp 8 juta dan motor konversi Rp 5 juta. Where Jakarta When 21 Desember 2022 Who Pengamat transportasi yang juga Akademisi Prodi Teknik Sipil Unika Soegijapranata, Djoko Setijowarno Why Djoko Setijowarno, mengatakan kebijakan itu masih kurang tepat. Sebab, kebijakan ini justru bisa menimbulkan masalah baru seperti kemacetan dan kecelakaan lalu lintas. How Untuk itu, Djoko lebih menyarankan agar insentif itu diberikan kepada kendaraan umum. Dengan begitu, macet, polusi dan kecelakaan akan teratasi sekaligus.

3. Struktur Tematik

Terdapat unsut koherensi penjelas yaitu "pada" "hingga" "dengan".

4. Struktur Retoris

Terdapat 3 foto terkait dengan kendaraan listrik pada artikel ini, guna dari ketiga foto tersebut adalah untuk memberikan penekanan kepada pembaca terkait dengan isi dari artikel

8. Analisis Artikel Berita 8

Judul : Subsidi Kendaraan Listrik Cuma Buat Orang Kaya? Ini Kata Menperin

Tanggal : 27 Desember 2022

Ringkasan : Subsidi atau insentif kendaraan listrik (electric vehicle/EV) mendatangkan berbagai polemik di masyarakat. Salah satunya, subsidi ini dipandang hanya menguntungkan kaum-kaum berduit alias masyarakat golongan ekonomi menengah ke atas.

Tabel 4.19 Analisis Berita 8

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Sintaksi	Judul	Subsidi Kendaraan Listrik Cuma Buat Orang Kaya? Ini Kata Menperin
	Lead	Subsidi atau insentif kendaraan listrik (electric vehicle/EV)

Latar Informasi

mendatangkan berbagai polemik di masyarakat. Salah satunya, subsidi ini dipandang hanya menguntungkan kaum-kaum berduit alias masyarakat golongan ekonomi menengah ke atas.

Menanggapi perihal ini, Menteri Perindustrian Agus Gumiwang Kartasasmita mengatakan, pihaknya akan menyiapkan berbagai skema dalam menerapkan pembatasan dari penyaluran insentif ini.

Kutipan Sumber

Menteri Perindustrian Agus Gumiwang Kartasasmita

1. "Ada pertanyaan misalnya 'wah ini mensubsidi orang kaya'. Nanti kita bisa pack. Berapa harga EV yang bisa kita kasih insentif,"
2. "Bisa saja, kita keep yang kita berikan insentif itu mobil-mobil yang harganya di bawah Rp 800 juta. Misalnya. Misalnya seperti itu. Jadi masih banyak sekali opsi formula dari kebijakan pemberian insentif untuk kendaraan berbasis listrik,"
3. "Karena pemerintah masih melakukan finalisasi, tentu kami secara resmi belum berkomunikasi dengan DPR. Tapi pasti kami akan bicara karena kalau ada kaitan dengan anggaran, itu harus dibicarakan dengan DPR. DPR harus berikan persetujuan,"
4. "Jumlah dari subsidi ini akan kami hitung, tapi kira-kira untuk pembelian mobil listrik akan diberikan insentif sebesar Rp 80 juta, untuk pembelian mobil listrik berbasis hybrid akan diberikan insentif sebesar Rp 40 juta,"

Pernyataan Opini Penutup

Tidak terdapat pernyataan opini Untuk motor listrik, kata Agus, insentif akan diberikan sebesar Rp 8 juta jika pembelian baru. Sedangkan untuk motor konversi menjadi motor listrik akan diberikan insentif sekitar Rp 5 juta.

Skrip	What	Subsidi atau insentif kendaraan listrik (electric vehicle/EV) mendatangkan berbagai polemik di masyarakat. Salah satunya, subsidi ini dipandang hanya menguntungkan kaum-kaum berduit alias masyarakat golongan ekonomi menengah ke atas.
	Where	Jakarta
	When	27 Desember 2022
	Who	Menteri Perindustrian Agus Gumiwang Kartasasmita
	Why	Agus pun membuat permisalan dari beberapa skema yang bisa dipergunakan. Misalnya, subsidi hanya diberikan ke kendaraan listrik yang berada di bawah harga Rp 800 juta hingga mempertimbangan TKDN ataupun emisi dari kendarannya. Menurutnya, bisa jadi juga segala opsi yang ada dikombinasikan ataupun merumuskan kriteria yang spesifik.
	How	Agus menekankan, pihaknya tentu akan berkoordinasi terlebih dulu menyangkut insentif ini kepada DPR. Apalagi, mengingat Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) 2023 sudah disahkan. Setelah formula dari insentif EV ini selesai dirumuskan pemerintah, Agus mengatakan, pihaknya akan langsung berbicara dengan DPR.
Tematik	Paragraf, Proposisi, Kalimat, Hubungan antar kalimat	Unsur detail pada artikel ini Untuk motor listrik, kata Agus, insentif akan diberikan sebesar Rp 8 juta jika pembelian baru. Sedangkan untuk motor konversi menjadi motor listrik akan diberikan insentif sekitar Rp 5 juta. Terdapat unsur koherensi penjelas yaitu "pada" "hingga" "dengan".
Retoris	Kata, Idiom, Gambar, Foto, Grafik	Terdapat 1 ilustrasi charger dari kendaraan listrik guna menekankan pembaca terkait dengan isi dan judul

(Sumber: Olahan Penelitian, 2023)

Rincian Analisis:

1. Struktur Sintaksi

Judul Subsidi Kendaraan Listrik Cuma Buat Orang Kaya? Ini Kata Menperin Lead Subsidi atau insentif kendaraan listrik (electric

vehicle/EV) mendatangkan berbagai polemik di masyarakat. Salah satunya, subsidi ini dipandang hanya menguntungkan kaum-kaum berduit alias masyarakat golongan ekonomi menengah ke atas. Latar InformasiMenanggapi perihal ini, Menteri Perindustrian Agus Gumiwang Kartasmita mengatakan, pihaknya akan menyiapkan berbagai skema dalam menerapkan pembatasan dari penyaluran insentif ini. Kutipan sumber dari Menteri Perindustrian Agus Gumiwang Kartasmita Pernyataan OpiniTidak terdapat pernyataan opini Penutup Untuk motor listrik, kata Agus, insentif akan diberikan sebesar Rp 8 juta jika pembelian baru. Sedangkan untuk motor konversi menjadi motor listrik akan diberikan insentif sekitar Rp 5 juta.

2. Struktur Skrip

What Subsidi atau insentif kendaraan listrik (electric vehicle/EV) mendatangkan berbagai polemik di masyarakat. Salah satunya, subsidi ini dipandang hanya menguntungkan kaum-kaum berduit alias masyarakat golongan ekonomi menengah ke atas. WhereJakarta When 27 Desember 2022 Who Menteri Perindustrian Agus Gumiwang Kartasmita Why Agus pun membuat permissalan dari beberapa skema yang bisa dipergunakan. Misalnya, subsidi hanya diberikan ke kendaraan listrik yang berada di bawah harga Rp 800 juta hingga mempertimbangan TKDN ataupun emisi dari kendaraannya. Menurutnya, bisa jadi juga segala opsi yang ada dikombinasikan ataupun merumuskan kriteria yang spesifik. How Agus menekankan, pihaknya tentu akan berkoordinasi terlebih dulu menyangkut insentif ini kepada DPR. Apalagi, mengingat Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) 2023 sudah disahkan. Setelah formula dari insentif EV ini selesai dirumuskan pemerintah, Agus mengatakan, pihaknya akan langsung berbicara dengan DPR.

3. Struktur Tematik

Unsur detail pada artikel ini Untuk motor listrik, kata Agus, insentif akan diberikan sebesar Rp 8 juta jika pembelian baru. Sedangkan untuk motor

konversi menjadi motor listrik akan diberikan insentif sekitar Rp 5 juta. Terdapat unsur koherensi penjelas yaitu "pada" "hingga" "dengan".

4. Struktur Retoris

Terdapat 1 ilustrasi charger dari kendaraan listrik guna menekankan pembaca terkait dengan isi dan judul

9. Analisis Artikel Berita 9

Judul : Subsidi Bisa Geber Penggunaan Kendaraan Listrik, Ini yang Perlu Diperhatikan

Tanggal : 8 Januari 2023

Ringkasan : Pemerintah berencana memberikan insentif atau subsidi untuk mempercepat penggunaan kendaraan listrik. Rencana pemberian subsidi itu dinilai positif untuk mendorong masyarakat beralih ke kendaraan listrik, namun ada sejumlah catatan.

Tabel 4.20 Analisis Berita 9

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Sintaksi	Judul	Subsidi Bisa Geber Penggunaan Kendaraan Listrik, Ini yang Perlu Diperhatikan
	Lead	Pemerintah berencana memberikan insentif atau subsidi untuk mempercepat penggunaan kendaraan listrik. Rencana pemberian subsidi itu dinilai positif untuk mendorong masyarakat beralih ke kendaraan listrik, namun ada sejumlah catatan.
	Latar Informasi	Peneliti Institute for Development of Economics and Finance (Indef), Abra Talattov menilai, rencana kebijakan ini bisa menarik minat masyarakat agar beralih dari kendaraan BBM ke kendaraan yang ramah lingkungan. Apalagi, harga kendaraan listrik masih relatif lebih mahal dibanding kendaraan berbasis BBM.
	Kutipan Sumber	Peneliti Institute for Development of Economics and Finance (Indef), Abra Talattov 1. "Saya menilai insentif ini masuk akal dan bisa diterima,"

		<ol style="list-style-type: none"> 2. "Secara regulasi harus segera ada payung hukum atau aturan main terkait insentif ini. Termasuk kriteria kendaraan listrik apa saja yang layak mendapatkan insentif. Dari sisi nilai misalnya, kendaraan listrik yang sangat mahal ya tidak perlu insentif," 3. "Dengan adanya insentif ini akan ada pergeseran transportasi kendaraan pribadi dari yang sebelumnya menggunakan BBM menjadi listrik, sehingga subsidi energinya direlokasi dari BBM ke stimulus kendaraan listrik," 4. "Itu akan menjadi pilihan masyarakat tapi kebijakan subsidi harus terintegrasi. Jadi masyarakat tidak bisa menikmati dua subsidi, masyarakat akan memutuskan kendaraan mana yang akan menguntungkan untuk masyarakat,"
	Pernyataan Opini	Secara regulasi harus segera ada payung hukum atau aturan main terkait insentif ini. Termasuk kriteria kendaraan listrik apa saja yang layak mendapatkan insentif. Dari sisi nilai misalnya, kendaraan listrik yang sangat mahal ya tidak perlu insentif
	Penutup	Itu akan menjadi pilihan masyarakat tapi kebijakan subsidi harus terintegrasi. Jadi masyarakat tidak bisa menikmati dua subsidi, masyarakat akan memutuskan kendaraan mana yang akan menguntungkan untuk masyarakat,.
Skrip	What	Pemerintah berencana memberikan insentif atau subsidi untuk mempercepat penggunaan kendaraan listrik. Rencana pemberian subsidi itu dinilai positif untuk mendorong masyarakat beralih ke kendaraan listrik, namun ada sejumlah catatan.
	Where	Jakarta
	When	8 Januari 2023
	Who	Peneliti Institute for Development of Economics and Finance (Indef), Abra Talattov

	Why	Abra menjelaskan, perlu payung hukum atau aturan main terkait pemberian subsidi ini, termasuk kriteria kendaraan listrik yang boleh mendapat insentif.
	How	Ia menambahkan, subsidi kendaraan listrik ini mesti terintegrasi dengan subsidi energi, khususnya subsidi BBM. Dengan pemberian subsidi kendaraan listrik bakal terjadi pergeseran dari kendaraan BBM. Oleh karena itu, perlu adanya relokasi subsidi sehingga dapat menghindari beban tambahan negara..
Tematik	Paragraf, Proposisi, Kalimat, Hubungan antar kalimat	Terdapat unsur koherensi penjelas yaitu "pada" "hingga" "dengan".
Retoris	Kata, Idiom, Gambar, Foto, Grafik	Terdapat 1 foto terkait dengan kendaraan listrik untuk menekankan pembaca terkait dengan judul berita

(Sumber: Olahan Penelitian, 2023)

Rincian Analisis:

1. ● Struktur Sintaksi

Judul Subsidi Bisa Geber Penggunaan Kendaraan Listrik, Ini yang Perlu Diperhatikan Lead Pemerintah berencana memberikan insentif atau subsidi untuk mempercepat penggunaan kendaraan listrik. Rencana pemberian subsidi itu dinilai positif untuk mendorong masyarakat beralih ke kendaraan listrik, namun ada sejumlah catatan. Latar Informasi Peneliti Institute for Development of Economics and Finance (Indef), Abra Talattov menilai, rencana kebijakan ini bisa menarik minat masyarakat agar beralih dari kendaraan BBM ke kendaraan yang ramah lingkungan. Apalagi, harga kendaraan listrik masih relatif lebih mahal dibanding kendaraan berbasis BBM. Kutipan Sumber Peneliti Institute for Development of Economics and Finance (Indef), Abra Talattov Pernyataan Opini Secara regulasi harus segera ada payung hukum atau aturan main terkait insentif ini. Termasuk kriteria kendaraan listrik apa saja yang layak mendapatkan insentif. Dari sisi nilai misalnya, kendaraan listrik yang sangat mahal ya tidak perlu insentif

Penutup Itu akan menjadi pilihan masyarakat tapi kebijakan subsidiya harus terintegrasi. Jadi masyarakat tidak bisa menikmati dua subsidi, masyarakat akan memutuskan kendaraan mana yang akan menguntungkan untuk masyarakat,.

2. Struktur Skrip

What Pemerintah berencana memberikan insentif atau subsidi untuk mempercepat penggunaan kendaraan listrik. Rencana pemberian subsidi itu dinilai positif untuk mendorong masyarakat beralih ke kendaraan listrik, namun ada sejumlah catatan. Where Jakarta When 8 Januari 2023 Who Peneliti Institute for Development of Economics and Finance (Indef), Abra Talattov Why Abra menjelaskan, perlu payung hukum atau aturan main terkait pemberian subsidi ini, termasuk kriteria kendaraan listrik yang boleh mendapat insentif. How Ia menambahkan, subsidi kendaraan listrik ini mesti terintegrasi dengan subsidi energi, khususnya subsidi BBM. Dengan pemberian subsidi kendaraan listrik bakal terjadi pergeseran dari kendaraan BBM. Oleh karena itu, perlu adanya relokasi subsidi sehingga dapat menghindari beban tambahan negara.

3. Struktur Tematik

Terdapat unsur koherensi penjelas yaitu "pada" "hingga" "dengan".

4. Struktur Retoris

Terdapat 1 foto terkait dengan kendaraan listrik untuk menekankan pembaca terkait dengan judul berita

10. Analisis Artikel Berita 10

Judul : Subsidi Motor-Mobil Listrik Dinilai Tak Adil, Harusnya Dikasih ke Angkutan Umum

Tanggal : 1 Februari 2023

Ringkasan : Ketua Institut Studi Transportasi (Instran), Darmaningtyas, mengkritisi langkah pemerintah yang ingin memberikan subsidi buat kendaraan listrik pribadi, baik roda dua atau roda empat. Menurutnya, yang seharusnya mendapatkan subsidi adalah angkutan umum seperti bus listrik.

Tabel 4.21 Analisis Berita 11

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Sintaksi	Judul	Subsidi Motor-Mobil Listrik Dinilai Tak Adil, Harusnya Dikasih ke Angkutan Umum Mobil Listrik
	Lead	Ketua Institut Studi Transportasi (Instran), Darmaningtyas, mengkritisi langkah pemerintah yang ingin memberikan subsidi buat kendaraan listrik pribadi, baik roda dua atau roda empat. Menurutnya, yang seharusnya mendapatkan subsidi adalah angkutan umum seperti bus listrik..
	Latar Informasi	Pemerintah berencana memberikan subsidi buat kendaraan listrik. Motor listrik produksi baru dan motor listrik hasil konversi akan diberikan subsidi dengan kisaran Rp 7 juta. Sementara mobil listrik dan hybrid, rencananya diberi subsidi Rp 80 juta dan Rp 40 juta.
	Kutipan Sumber	Ketua Institut Studi Transportasi (Instran), Darmaningtyas <ol style="list-style-type: none"> 1. "(Subsidi kendaraan listrik) itu kebijakan yang tidak adil. Karena (orang) yang kaya justru disubsidi," 2. "Supaya angkutan umumnya nyaman atau hijau, dengan biaya yang lebih murah. Sebab kalau operator harus beli mobil listrik, itu harganya dua kali lipat dari harga bus BBM. Kalau ada subsidi dari negara, operator bisa membeli bus listrik dengan harga yang murah, sehingga tidak berpengaruh pada tarif," 3. "Kalau yang diberikan subsidi itu motor listrik atau mobil listrik, ya jelas itu akan menguntungkan orang-orang yang mampu. Karena yang membeli motor listrik apalagi mobil listrik, itu kan orang-orang mampu. Kenapa negara justru memberikan subsidi kepada yang mampu?,"
	Pernyataan Opini Penutup	- Kalau yang diberikan subsidi itu motor listrik atau mobil listrik, ya jelas itu akan menguntungkan orang-orang yang mampu. Karena

		yang membeli motor listrik apalagi mobil listrik, itu kan orang-orang mampu. Kenapa negara justru memberikan subsidi kepada yang mampu
Skrip	What	Ketua Institut Studi Transportasi (Instran), Darmaningtyas, mengkritisi langkah pemerintah yang ingin memberikan subsidi buat kendaraan listrik pribadi, baik roda dua atau roda empat. Menurutnya, yang seharusnya mendapatkan subsidi adalah angkutan umum seperti bus listrik.
	Where	Jakarta
	When	1 Februari 2023
	Who	Ketua Institut Studi Transportasi (Instran), Darmaningtyas
	Why	Pemerintah berencana memberikan subsidi buat kendaraan listrik. Motor listrik produksi baru dan motor listrik hasil konversi akan diberikan subsidi dengan kisaran Rp 7 juta. Sementara mobil listrik dan hybrid, rencananya diberi subsidi Rp 80 juta dan Rp 40 juta
	How	Kebijakan tersebut akan membuat harga kendaraan listrik makin murah dan kompetitif, sehingga bisa menarik minat konsumen buat beralih ke kendaraan ramah lingkungan. Tapi di sisi lain, kebijakan itu juga menuai kritikan karena dinilai hanya menguntungkan orang-orang mampu.
Tematik	Paragraf, Proposisi, Kalimat, Hubungan antar kalimat	Terdapat unsur koherensi penjabar yaitu "pada" "hingga" "dengan".
Retoris	Kata, Idiom, Gambar, Foto, Grafik	Terdapat 1 foto terkait dengan kendaraan listrik untuk menekankan pembaca terkait dengan judul berita

(Sumber: Olahan Penelitian, 2023)

Rincian Analisis:

1. Struktur Sintaksi

Judul Subsidi Motor-Mobil Listrik Dinilai Tak Adil, Harusnya Dikasih ke Angkutan Umum Mobil Listrik Lead Ketua Institut Studi Transportasi (Instran), Darmaningtyas, mengkritisi langkah pemerintah yang ingin memberikan subsidi buat kendaraan listrik pribadi, baik roda dua atau roda empat. Menurutnya, yang seharusnya mendapatkan subsidi adalah angkutan

umum seperti bus listrik.. Latar Informasi Pemerintah berencana memberikan subsidi buat kendaraan listrik. Motor listrik produksi baru dan motor listrik hasil konversi akan diberikan subsidi dengan kisaran Rp 7 juta. Sementara mobil listrik dan hybrid, rencananya diberi subsidi Rp 80 juta dan Rp 40 juta. Kutipan Sumber Ketua Institut Studi Transportasi (Instran), Darmaningtyas tidak terdapat pernyataan opini

2. Struktur Skrip

Skrip What Ketua Institut Studi Transportasi (Instran), Darmaningtyas, mengkritisi langkah pemerintah yang ingin memberikan subsidi buat kendaraan listrik pribadi, baik roda dua atau roda empat. Menurutnya, yang seharusnya mendapatkan subsidi adalah angkutan umum seperti bus listrik. Where Jakarta When 1 Februari 2023 Who Ketua Institut Studi Transportasi (Instran), Darmaningtyas Why Pemerintah berencana memberikan subsidi buat kendaraan listrik. Motor listrik produksi baru dan motor listrik hasil konversi akan diberikan subsidi dengan kisaran Rp 7 juta. Sementara mobil listrik dan hybrid, rencananya diberi subsidi Rp 80 juta dan Rp 40 juta How Kebijakan tersebut akan membuat harga kendaraan listrik makin murah dan kompetitif, sehingga bisa menarik minat konsumen buat beralih ke kendaraan ramah lingkungan. Tapi di sisi lain, kebijakan itu juga menuai kritikan karena dinilai hanya menguntungkan orang-orang mampu.

3. Struktur Tematik

Terdapat unsur koherensi penjas yaitu "pada" "hingga" "dengan".

4. Struktur Retoris

Terdapat 1 foto terkait dengan kendaraan listrik untuk menekankan pembaca terkait dengan judul berita

11. Analisis Artikel Berita 11

Judul : Siapkan Subsidi Kendaraan Listrik, Jokowi Ingin Bersaing dengan Thailand

Tanggal : 28 Februari 2023

Ringkasan : Ketua Institut Studi Transportasi (Instran), Darmaningtyas, mengkritisi langkah pemerintah yang ingin memberikan subsidi buat kendaraan listrik pribadi, baik roda dua atau roda empat. Menurutnya, yang seharusnya mendapatkan subsidi adalah angkutan umum seperti bus listrik.

Tabel 4.22 Analisis Berita 11

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Sintaksi	Judul	Siapkan Subsidi Kendaraan Listrik, Jokowi Ingin Bersaing dengan Thailand
	Lead	Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto menyebut, Presiden Joko Widodo (Jokowi) meminta agar ekosistem kendaraan listrik bisa bersaing dengan Thailand. Airlangga menuturkan, Thailand memberikan insentif untuk mobil listrik mencapai Rp 80 juta.
	Latar Informasi	Indonesia juga akan memberikan subsidi untuk kendaraan listrik. Saat ini, regulasi untuk subsidi ini sedang difinalisasi.
	Kutipan Sumber	Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto menyebut, Presiden Joko Widodo <ol style="list-style-type: none"> 1. "Bapak Presiden mengatakan bahwa untuk ekosistem ini kita harus bersaing dengan Thailand. Thailand memberikan sekitar Rp 80 juta per mobil dan ini pemerintah sedang finalisasi regulasi tersebut," 2. "Pemerintah dalam waktu dekat akan mengeluarkan insentif untuk kendaraan bermotor roda dua sebanyak Rp 7 juta, baik itu motor untuk baru maupun untuk pergantian dari motor," 3. "Otomotif juga sedang kita pertimbangkan tapi seluruhnya berbasis kepada produksi dalam negeri,"
	Pernyataan Opini Penutup	- Adapun hingga saat ini, dari total kredit BNI, sebesar 28,6%

<p>Skrip</p>	<p>What</p> <p>Where</p> <p>When</p> <p>Who</p> <p>Why</p> <p>How</p>	<p>disalurkan untuk sustainable finance. Seluruh pembiayaan tersebut diperuntukan bagi industri yang telah melaksanakan usaha-usaha berkelanjutan yang diantaranya menghasilkan produk atau jasa yang berdampak positif terhadap lingkungan hidup</p> <p>Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto menyebut, Presiden Joko Widodo (Jokowi) meminta agar ekosistem kendaraan listrik bisa bersaing dengan Thailand. Airlangga menuturkan, Thailand memberikan insentif untuk mobil listrik mencapai Rp 80 juta.</p> <p>Jakarta</p> <p>28 Februari 2023</p> <p>Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto "Bapak Presiden mengatakan bahwa untuk ekosistem ini kita harus bersaing dengan Thailand. Thailand memberikan sekitar Rp 80 juta per mobil dan ini pemerintah sedang finalisasi regulasi tersebut,"</p> <p>Terkait dengan dukungan BNI untuk program kepemilikan kendaraan listrik ini, BNI telah menyiapkan program pembiayaan khusus yang sudah mulai dapat dinikmati Nasabah BNI.</p>
<p>Tematik</p>	<p>Paragraf, Proposisi, Kalimat, Hubungan antar kalimat</p>	<p>Terdapat unsur detail Adapun hingga saat ini, dari total kredit BNI, sebesar 28,6% disalurkan untuk sustainable finance. Seluruh pembiayaan tersebut diperuntukan bagi industri yang telah melaksanakan usaha-usaha berkelanjutan yang diantaranya menghasilkan produk atau jasa yang berdampak positif terhadap lingkungan hidup. Terdapat unsur koherensi penjas yaitu "pada" "hingga" "dengan".</p>
<p>Retoris</p>	<p>Kata, Idiom, Gambar, Foto, Grafik</p>	<p>Terdapat 1 Presiden Joko Widodo yang berguna sebagai penekanan untuk pembaca</p>

(Sumber: Olahan Penelitian, 2023)

Rincian Analisis:

1. Struktur Sintaksis

Judul Siapkan Subsidi Kendaraan Listrik, Jokowi Ingin Bersaing dengan Thailand Lead Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto menyebut, Presiden Joko Widodo (Jokowi) meminta agar

ekosistem kendaraan listrik bisa bersaing dengan Thailand. Airlangga menuturkan, Thailand memberikan insentif untuk mobil listrik mencapai Rp 80 juta. Latar Informasi Indonesia juga akan memberikan subsidi untuk kendaraan listrik. Saat ini, regulasi untuk subsidi ini sedang difinalisasi. Kutipan Sumber Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto Tidak terdapat pernyataan opini

2. Struktur Skrip

Penutup Adapun hingga saat ini, dari total kredit BNI, sebesar 28,6% disalurkan untuk sustainable finance. Seluruh pembiayaan tersebut diperuntukan bagi industri yang telah melaksanakan usaha-usaha berkelanjutan yang diantaranya menghasilkan produk atau jasa yang berdampak positif terhadap lingkungan hidup. What Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto menyebut, Presiden Joko Widodo (Jokowi) meminta agar ekosistem kendaraan listrik bisa bersaing dengan Thailand. Airlangga menuturkan, Thailand memberikan insentif untuk mobil listrik mencapai Rp 80 juta. Where Jakarta When 28 Februari 2023 Who Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto Why "Bapak Presiden mengatakan bahwa untuk ekosistem ini kita harus bersaing dengan Thailand. Thailand memberikan sekitar Rp 80 juta per mobil dan ini pemerintah sedang finalisasi regulasi tersebut," How Terkait dengan dukungan BNI untuk program kepemilikan kendaraan listrik ini, BNI telah menyiapkan program pembiayaan khusus yang sudah mulai dapat dinikmati Nasabah BNI.

3. Struktur Tematik

Terdapat unsur detail Adapun hingga saat ini, dari total kredit BNI, sebesar 28,6% disalurkan untuk sustainable finance. Seluruh pembiayaan tersebut diperuntukan bagi industri yang telah melaksanakan usaha-usaha berkelanjutan yang diantaranya menghasilkan produk atau jasa yang berdampak positif terhadap lingkungan hidup. Terdapat unsur koherensi penjelas yaitu "pada" "hingga" "dengan".

4. Struktur Retoris

Terdapat 1 Presiden Joko Widodo yang berguna sebagai penekanan untuk pembaca

4.3 Hasil Analisis Framing Pemberitaan di portal berita Kompas.com dan Oto.Detik.com

Dari hasil rangkuman pada artikel kompas.com secara keseluruhan artikel ditemukan beberapa hal dari pemberitaan yang terbitkan oleh kompas.com mengenai insentif kendaraan listrik, Peneliti menemukan bahwa pbingkaian utama yang berusaha di bentuk oleh kompas.com adalah detail dari segi informasi, sumber informasi dan grafis atau video. Hal ini dapat dibuktikan dari inti semua pemberitaan yang dianalisis menyatakan hal seperti itu. Pada struktur sintaksi berisi mengenai bagaimana pemerintah dan para pengamat otomotif memberikan tanggapan serta opini terkait dengan insentif kendaraan listrik sumber-sumber yang digunakan merupakan orang-orang yang berperan penting dalam insentif kendaraan listrik. Tentunya hal ini dapat memberikan pandangan bagi pembaca terkait bagaimana insetif yang diberikan pemerintah dari sumber yang berbeda-beda. *Lead* dari kompas.com memberikan informasi yang cukup dan jelas bagi pembaca selaras dengan judul dari berita tersebut, sehingga pembaca memiliki rasa ingin tahu dan ingin membaca hingga selesai, Kutipan sunber yang dimuat oleh kompas.com memberikan informasi utama serta terdapat penekanan dan penegasan terkait dengan Insentif kendaraan listrik baik itu pro dan kontra.

Mengenai struktur skrip dalam memisahkan sebuah berita, dalam pemberitaan ini hampir sama dengan struktur sintaksi yaitu berisi mengenai bagaimana pendapat dan tanggap dari sumber terkait denggan insentif kendaraan listrik. Opini-opini dari para sumber dengan jelas ditulisan oleh penulis artikel dari kompas.com sehingga pembaca dapat mendapatkan informasi baru terkait dengan kendaraan listrik yang tergolong masih sangat baru di Indonesia.

Pada struktur Retoris kompas.com sering kali memberikan gambar atau foto dengan jumlah yang cukup banyak, sehingga pembaca dapat menikmati visual yang diberikan dan dapat memberikan penakanan terkait kendaraan listrik itu sendiri, tak hanya gambar dan foto, video sering kali ditemukan pada artikel yang diterbitkan

oleh kompas.com selain membaca pembaca juga mendapatkan informasi tambahan dengan video sehingga informasi yang didapatkan sangat jelas dan dapat menjawab pertanyaan dari pembaca terkait dengan kendaraan listrik.

Sedangkan hasil dari rangkuman pada artikel Detik.com secara keseluruhan artikel ditemukan beberapa hal dari pemberitaan yang diterbitkan oleh Detik.com mengenai Insentif kendaraan listrik, pbingkaian utama yang dilakukan oleh Detik.com adalah didominasi oleh pertanyaan-pertanyaan kontra terkait dengan kendaraan listrik, judul "*headline*" sudah menjelaskan bagaimana Detik.com dalam melakukan framing seperti salah satu judul berita yaitu "Subsidi Mobil Listrik Tak Selesaikan Masalah, Macet Malah Bisa Makin Parah" Detik.com sangat jelas menekankan terkait dengan hal-hal kontra dari insentif kendaraan listrik. Pada *lead* yang diberikan oleh detik memberikan informasi yang jelas bagi pembaca selaras dengan judul yang diberikan sehingga pembaca merasa ingin membaca hingga selesai.

Mengenai struktur Skrip dalam mengisahkan sebuah berita, dalam pemberitaan hampir sama dengan unsur sintaksi yaitu berisikan bagaimana tanggapan kontra dari para sumber. 5W+1H yang disajikan oleh detik sangat lengkap dan jelas dikeseluruhan artikel. Pada struktur temarik dengan jelas detik ingin menekankan tanggapan kontra dari para sumber terkait dengan insentif kendaraan listrik. Struktur retorik pada detik pemilihan gambar dan foto yang sesuai dengan judul dan isi berita sehingga pembaca akan mendapatkan pengalaman membaca dengan visual yang sesuai.

Dapat disimpulkan bahwa Kompas.com memiliki pbingkaian berita yang menonjolkan dari segi informasi terkait dengan insentif kendaraan listrik, hal ini dapat dibuktikan dari beberapa judul serta struktur sintaksi dari isi berita artikel Kompas.com. Sedangkan Detik.com memiliki pbingkaian berita yang terfokus pada pro dan kontra terkait dengan Insentif kendaraan listrik hal ini dapat dibuktikan dari judul artikel dan kutipan sumber pada isi berita yang sudah praktikan analisa menggunakan metode framing dengan teori Zongdang pan & Kosikci

Selanjutnya, penelitian ini sejak awal ditujukan untuk menganalisis pbingkaian di portal berita Kompas.com dan Detik.com terkait dengan pemberitaan Insentif kendaraan listrik, dari hasil analisis yang dilakukan oleh

peneliti menunjukkan hasil bahwa kedua media tersebut memiliki framing yang berbeda-beda serta sudut pandang yang berbeda dalam membingkai sebuah peristiwa yang sama pada struktur sintaksi, skrip, tematik dan retorik. Pembingkai kedua situs berita online tersebut disajikan dalam table berikut:

Tabel 4.23 Perbandingan Pembingkai Pemberitaan Insentif Kendaraan Listrik antara Kompas.com dan Oto.Detik.com

Perangkat Framing	Kompas.com	Oto.Detik.com
Sintaksi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemilihan kata untuk judul berita yang informatif 2. <i>Lead</i> sudah mencakup topik utama berita 3. Kutipan sumber yang banyak disajikan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemilihan kata judul berita yang lugas dan memberikan pertanyaan kontra sehingga membuat pembaca ingin membaca isi dari artikel tersebut
	Menteri	
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menteri Investasi/Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) Bahlil Lahadalia 2. Menteri Perindustrian Agus Gumiwang Kartasasmita 3. Menurut Kepala Badan Kebijakan Fiskal (BKF) Kemenkeu Febrio 4. Ekonom Konstitusi Defiyan Cori 	<ol style="list-style-type: none"> 2. <i>Lead</i> yang digunakan deskriptif menjelaskan dengan jelas 3. Terdapat beberapa kutipan sumber 4.
	Presiden	Menteri
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Presiden Republik Indonesia Jokowi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menteri Perindustrian Agus Gumiwang Kartasasmita 2. Menteri Perindustrian Agus Gumiwang Kartasasmita 3. Ketua MPR RI Bambang Soesatyo
	Direktur	Direktur
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Direktur Eksekutif Komite Penghapusan Bensin Bertimbel (KPBB) Ahmad Safrudin 2. Direktur Pemasaran TAM Anton Jimmi. 3. Business Innovation and Sales & Marketing Director PT Honda Prospect Motor (HPM) Yusak Billy 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dian Asmahani, Brand & Marketing Director Wuling Motors
	Pengamat	Pengamat
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengamat Transportasi dari Universitas Katolik Soegijapranata Semarang, Djoko Setijowarno 4. Lebih dari satu narasumber yang digunakan 5. Penutup menegaskan bagaimana pembahasan selesai 	<ol style="list-style-type: none"> 1. pengamat otomotif Yannes Martinus Pasarib 2. Pengamat transportasi yang juga Akademisi Prodi Teknik Sipil Unika Soegijapranata, Djoko Setijowarno

		Presiden
		1. Presiden Joko Widodo
Skrip	1. Berita memuat 5W+1H dan lebih menonjolkan unsur what yaitu berisi mengenai apa yang terjadi pada pemberitaan	1. Penutup yang digunakan merupakan penekanan dari kutipan sumber 1. Berita 5W+1H yang menonjolkan what berisi mengenai informasi yang sesuai dengan headline
Tematik	1. Berita yang disusun memberikan informasi yang jelas terkait insentif kendaraan listrik	1. Berita yang disusun memberikan bagaimana tanggapan kontra dari para sumber
Retoris	1. Foto dan gambar ilustrasi sesuai dengan judul dan isi berita serta dapat memberikan penekanan kepada pembaca	1. Foto dan gambar ilustrasi sesuai dengan judul dan isi berita serta dapat memberikan penekanan kepada pembaca

(Sumber: Olahan Penelitian,2023)

Dari kedua media yang telah dianalisis, telah ditemukan perbedaan *framing* terhadap keduanya. Kompas.com berusaha untuk memberikan informasi terkait dengan Insentif kendaraan listrik dari beberapa sumber yang memang mempunyai andil dalam hal tersebut, sedangkan *framing* yang di lakukan oleh Detik.com terkait dengan Insentif kendaraan listrik menonjolkan bagaimana tanggapan kontra serta pertanyaan-pertanyaan kontra terkait insetif tersebut.